

# DUA PULUH SATU PILAR

## *Meraih Mimpi*



TIM PENYUSUN:  
**KKN 55 NIRBITARAKSA**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



# DUA PULUH SATU PILAR MERAIH MIMPI

**Ketua Tim Penulis:**

Albanna Rusli Hasbi dkk.

**Editor:**

Tati Zera, M.Si

## TIM PENYUSUN

Dua Puluh Satu Pilar Meraih Mimpi

E – book ini adalah hasil kegiatan Kelompok UIN  
Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_ Kelompok 055

### Tim Penyusun

**Editor** Tati Zera, M.Si

**Penyunting** Noval Eza Ramadhan dan Syifa Givera Fazriyah

**Penulis Utama** Tim KKN – 055 Nirbitaraksa

**Layout** Noval Eza Ramadhan dan Syifa Givera Fazriyah

**Desain Cover** Rizkia Lestari

**Kontributor** Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh  
anggota kelompok KKN – 055 Nirbitaraksa

Diterbitkan atas kerja sama dengan Pusat  
Pengabdian Masyarakat (PPM) – LP2M UIN  
Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok  
KKN 055



## LEMBAR PENGESAHAN

*E – Book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 055 di Daerah Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berjudul “NIRBITARAKSA : Dua Puluh Satu Pilar Meraih Mimpi” telah disahkan pada ..... 2023.

Dosen Pembimbing ,



Tati Zera, M.Si

Nip. 196906082005012002

Menyetujui,

Koord. Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP: 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbi al – ‘Alamin*, Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah – Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 55 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sholawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam ruang ketaatan kepada Allah Swt.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata atau juga yang dikenal dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa. Adanya kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu suatu pengabdian pada masyarakat. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melakukan penerapan ilmu yang telah didapatkan selama dibangku perkuliahan kepada masyarakat dalam bentuk suatu pengabdian. Dengan adanya kegiatan KKN ini juga kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, bekerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN. Khususnya kepada seluruh rekan – rekan kelompok KKN 55 Nirbitaraksa yang konsisten dalam merealisasikan setiap kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah

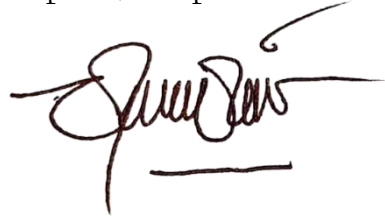
- memberikan dukungan, ilmu dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
  3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
  4. Ibu Tati Zera, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar, terstruktur, dan terarah.
  5. Bapak Sumarno, selaku Kepala Desa Leuwimekar beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Leuwimekar.
  6. Kepala Sekolah SDN Sukamulya 01, Kepala Sekolah TK Aisyiyah 01, Pengurus TPA Nurussa'adah yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilatuhrahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
  7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se – Desa Leuwimekar yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
  8. Seluruh elemen masyarakat Desa Leuwimekar yang telah menyambut kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
  9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
  10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Di samping ucapan terima kasih, kami mendoakan semoga Allah Swt. membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan serta semoga setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat, 17 September 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Albanna Rusli Hasbi', with a horizontal line underneath.

Ketua Tim Penyusun  
Albanna Rusli Hasbi



## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG .....	xiv
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar pemikiran.....	1
B. Tempat KKN .....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	4
D. Fokus dan Prioritas Program .....	4
E. Sasaran dan Target.....	5
F. Jadwal Kegiatan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II.....</b>	<b>15</b>
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	15
1. Intervensi Sosial.....	15
2. Pemetaan Sosial.....	17
B. Pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat.....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>21</b>
A. Karakteristik Tempat KKN.....	21

B. Letak Geografis.....	21
C. Struktur penduduk.....	22
D. Sarana dan Prasarana .....	27
<b>BAB IV .....</b>	<b>30</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	32
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat .....	41
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasi.....	46
<b>BAB V.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Rekomendasi.....	49
1. Pihak Kelurahan, RT, RW .....	49
3. PPM UIN Syarif Hidayatullah.....	50
<b>EPILOG .....</b>	<b>52</b>
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	52
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 1.2 Sasaran dan Target .....	5
Tabel 1.3 Jadwal Pra KKN.....	10
Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
Tabel 1.5 Jadwal Pelaksanaan KKN .....	12
Tabel 3.1 Jumlah penduduk Keseluruhan .....	22
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	23
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	23
Tabel 3.4 Keadaan penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	26
Tabel 3.5 Sarana Peribadatan.....	27
Tabel 3.6 Sarana Olahraga .....	27
Tabel 3.7 Sarana Kesehatan .....	28
Tabel 3.8 Prasarana Kesehatan.....	28
Tabel 3.9 Sarana Pendidikan.....	28
Tabel 3.10 Sarana Kebersihan .....	29
Tabel 3.11 Sarana Sanitasi.....	29
Tabel 3.12 Sarana Prasarana Lainnya.....	29
Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan .....	30
Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Keagamaan.....	31
Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Kesehatan.....	31
Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Lingkungan Hidup dan Sosial .....	32
Tabel 4.5 Nirbitaraksa Berliterasi .....	32
Tabel 4.6 Nirbitaraksa Mengajar Ngaji (BTQA di TPA).....	34
Tabel 4.7 GAS (Gebyar Anak Sholeh) .....	35
Tabel 4.8 Nirbitaraksa Berbagi (Pendistribusian Bibit Tanaman, Tong Sampah, Al-Qur'an & Juz 'Amma) .....	36

Tabel 4.9 Nirbitaraksa Peduli Buta Huruf.....	38
Tabel 4.10 Leuwimekar Sehat (Penyuluhan Gigi dan Cuci Tangan)..	39
Tabel 4.11 Nirbitarksa Mengajar.....	41
Tabel 4.12 HUT RI ke-78 .....	42
Tabel 4.13 Nirbitaraksa for Geography .....	43
Tabel 4.14 Nirbitaraksa Medical Check-Up.....	44
Tabel 4.14 Nirbitaraksa Bersih.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta sebaran KKN-55 Nirbitaraksa.....	22
Gambar 3.2 Titik Koordinat Posko KKN-55 Nirbitaraksa UIN Jakarta .....	22

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023 – 055
Jumlah Desa/Kelurahan	Satu Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Nirbitaraksa
Jumlah Mahasiswa	Dua puluh satu orang
Jumlah Kegiatan	Lima belas kegiatan <ul style="list-style-type: none"><li>• Lima kegiatan di bidang pendidikan</li><li>• Empat kegiatan di bidang kesehatan</li><li>• Dua kegiatan di bidang keagamaan</li><li>• Empat kegiatan di bidang lingkungan hidup dan sosial</li></ul>

055

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Leuwimekar, Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama tiga puluh hari. Ada dua puluh satu mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari delapan fakultas yang berbeda. Kami memberi nama kelompok Nirbitaraksa, nomor kelompok 055. Kami dibimbing oleh Ibu Tati Zera, M.Si., beliau adalah dosen Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami laksanakan, terdapat sejumlah keberhasilan, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 13 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Lokasi pelaksanaan KKN kekurangan air untuk kebutuhan primer mahasiswa selama kegiatan KKN berlangsung.

Namun, pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan – kekurangannya adalah :

1. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan.
2. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat teralisasi secara maksimal.

## PROLOG

Kuliah Kerja Nyata, yang biasa disebut KKN, merupakan kewajiban bagi mahasiswa selama di perguruan tinggi. KKN adalah pelaksanaan dari poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN dilakukan di daerah – daerah pedalaman/terpelosok/tertinggal di sekitar Bogor, Banten, dan Tangerang.

KKN merupakan pengalaman unik yang tidak akan terulang selama perkuliahan. Selama KKN, penulis dan teman – teman menghadapi realitas masyarakat dan berinteraksi langsung dengan mereka, berusaha membantu mengatasi masalah di desa/kelurahan peserta KKN. Mulai dari perizinan, wawancara, survey lokasi, observasi, hingga pelaksanaan program kerja, KKN berlangsung selama dua bulan, dari Juni hingga Agustus 2023.

Lokasi KKN kelompok 55 UIN Jakarta adalah Desa Mekarjaya, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Masyarakat di desa tersebut sangat ramah dan menyambut kami dengan baik. Kelompok ini telah menerapkan pengabdian kepada masyarakat dengan program – program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dengan program – program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, kesehatan, keagamaan, serta lingkungan hidup dan sosial.

Selama KKN, kami merasakan kebaikan masyarakat, keakraban antara warga, dan bantuan yang diberikan. Pengalaman KKN ini mengajarkan arti kebersamaan dan membentuk ikatan yang kuat dalam waktu singkat. Selama pelaksanaannya, kami juga belajar tentang kebiasaan, budaya, dan sikap sehari – hari masyarakat setempat.

Selain itu, kami memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan KKN. Kami mengusulkan agar Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan dana yang lebih memadai untuk melaksanakan KKN, karena tidak semua mahasiswa memiliki sumber daya yang cukup. Kami juga menyarankan agar sebagian dari dana diberikan lebih awal agar persiapan program



kerja dapat lebih baik. Selain itu, kami menyoroti perlunya inspeksi mendadak yang lebih merata oleh pihak PPM UIN Jakarta terhadap peserta KKN.

Sebagai kesimpulan, KKN bukan hanya untuk memenuhi poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sebagai kesempatan untuk membantu masyarakat dan memulai perubahan yang lebih baik dalam kehidupan mereka. KKN memberikan pembelajaran berharga bagi mahasiswa, baik sebelum maupun setelah pelaksanaannya di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Ciputat, 17 September 2023

Dosen Pembimbing,



Tati Zera, M.Si

NIP. 196906082005012002

**BAGIAN I:  
DOKUMENTASI  
HASIL KEGIATAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar pemikiran

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat, (UU RI Nomor 12 tahun 2012).

Mahasiswa dituntut untuk memiliki akhlak yang baik, karena mahasiswa berperan sebagai teladan di tengah-tengah masyarakat. Segala tingkah laku mahasiswa akan diamati dan dinilai oleh masyarakat. Untuk itu mahasiswa harus pandai menempatkan diri dan hidup berdampingan di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku di sekitarnya, dan pola berpikirnya. Namun, kenyataan di lapangan berbeda dari yang diharapkan, mahasiswa cenderung hanya mendalami ilmu-ilmu teori di bangku perkuliahan dan sedikit sekali diantaranya yang berkontak dengan masyarakat, walaupun ada sebagian mahasiswa yang mulai melakukan pendekatan dengan masyarakat melalui program-program pengabdian masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diartikan sebagai tanggapan akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik

secara langsung maupun tidak langsung. Berbekal kompetensi keilmuan yang dimiliki, kegiatan ini merupakan aktualisasi dari tanggung jawab dan kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat luas, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan keterampilan hidup. Terkandung di dalamnya partisipasi aktif, kreatif, dan inovatif warga kampus dalam berbagai bentuk *community development* yang bersifat transformatif, sehingga masyarakat mampu mencapai kehidupan yang lebih baik (mandiri dan bermartabat).

Dengan mengacu misi universitas, bisa dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berbasis pada kompetensi keilmuan, sinergi antara ilmu, dan orientasi mutu, sehingga hasilnya sungguh-sungguh bermanfaat bagi masyarakat dalam proses pemberdayaan dan pengembangan diri. Keunggulan dan humanitas dalam menggali kebenaran diabdikan kepada kemajuan dan keadaban masyarakat. Pengabdian bukan pelayanan asal jalan, tetapi pelayanan bersama (sinergis) yang terencana, sistematis, serta memiliki kekuatan konstruktif dan transformatif.

Maka dari itu, melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, Kuliah Kerja Nyata dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, Kuliah Kerja Nyata merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Adapun perbedaan masyarakat desa dengan masyarakat perkotaan, dimana masyarakat desa tidak banyak mendapat perhatian lebih terkait pembangunan baik dari segi pendidikan, kesehatan, ataupun sosial dan lingkungan, juga teknologi seperti komunikasi dan informasi. Dari hal itu menyebabkan keterbatasan akses yang mereka miliki, sehingga membuat masyarakat desa kurang mampu mengembangkan dan menggali potensi-potensi yang dimiliki.

Sebagai generasi penerus bangsa, kami mahasiswa dan mahasiswi merasa bahwa kami wajib ikut serta dalam memajukan dan membangun bangsa dan masyarakat. Oleh, sebab itu kami memutuskan untuk melakukan kegiatan KKN ini sebagai wadah atau tempat yang tepat untuk berkontribusi kepada bangsa dan negara kami tercinta.

Tujuan kami memilih untuk melaksanakan KKN yaitu di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, karena kami merasa desa tersebut memiliki masalah serta potensi yang harus ditindak lanjuti sehingga desa Leuwimekar tersebut dapat berkembang dengan baik dan maju. Dengan mengusung tema yang akan dibawakan hal ini mencerminkan tujuan kami untuk memajukan desa Leuwimekar dan berusaha agar dapat bersinergi, mengoptimalkan potensi desa dalam mewujudkan masyarakat yang unggul, mandiri, dan terampil.

## **B. Tempat KKN**

Kondisi Umum Desa Leuwimekar: Desa Leuwimekar terletak di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa ini dibentuk pada tahun 1970. Dengan luas wilayah 244.197 Ha. Adapun batas wilayah Desa Leuwimekar adalah sebagai berikut: bagian Utara berbatasan dengan desa Leuwiliang, bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Cibungbulang, bagian Selatan berbatasan dengan

desa Barengkok dan bagian Barat berbatasan dengan desa Cibeber I dan II. Desa Leuwimekar memiliki 12 Rukun Warga (RW), dan 38 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk desa Leuwimekar mencapai 13.876 jiwa yang terdiri dari 6826 laki-laki dan 7050 perempuan. Jumlah kepala keluarga mencapai 3741 jiwa. Desa Leuwimekar berada di wilayah persawahan, pada umumnya desa Leuwimekar dilewati oleh jalan raya dan jalan desa yang menghubungkan satu desa dengan desa lainnya. Adanya sungai yang menghubungkan beberapa desa menjadikan wilayah ini strategis.

### **C. Permasalahan/Aset Utama Desa**

Permasalahan/Aset Utama Desa

Hasil survey yang telah dilakukan oleh kelompok 055, terdapat beberapa masalah yang ditemukan :

1. Kebutuhan air bersih menjadi kurang dikarenakan tidak tersedianya fasilitas pengairan dari sumber air.
2. Kamar mandi umum atau MCK (Mandi, Cuci, Kakus), sangat tidak layak untuk digunakan.
3. Faktor pandemic covid – 19 dan dukungan orang tua yang kurang mengakibatkan pendidikan anak Sekolah Dasar yang terhambat. Banyak anak tingkat atas sekolah dasar yang sulit untuk membaca dan berhitung.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan diri, dan kebersihan

### **D. Fokus dan Prioritas Program**

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat KKN kelompok 55 berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup beberapa fokus utama KKN 2023:

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Bidang	Nama Progam
Pendidikan	KKN mengajar
	Penyuluhan pengajaran buta huruf
	Literasi/les sore dan taman baca
	Penyuluhan kompas sederhana
	Pembuatan Kolase
Keagamaan	mengajar BTAQ
	Lomba TPA
Sosial dan Lingkungan Hidup	Lomba peringatan 17Agustus
	Kerja bakti
	Pengadaan tong sampah
	Nonton bareng
Kesehatan	Posyandu dan Imunisasi
	Penyuluhan gigi sehat
	Penyuluhan tata cara cuci tangan yang baik
	Senam Pagi

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

Bidang	Nama Progam	Sasaran	Target
pendidikan	KKN mengajar	SD atau TKQ (PAUD)	Membantu guru-guru dalam proses belajar mengajar,. Panitia mengajukan diri sebagai pengajar dengan teknis

			dan jadwal yang sudah dipersetujukan
	Pengajaran buta huruf	Ibu – Ibu Desa	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk dapat bisa membaca lebih baik dan lancar
	Seminar kebersihan diri	Murid SD	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka penyuluhan kebersihan diri terutama cuci tangan, praktik dan teori dan kebersihan gigi.
	Les sore	Pelajar	Kegiatan dilakukan setiap habis asar dengan kegiatan belajar mengajar diposko dan membantu murid belajar di luar kelas
	Taman baca	Anak – anak Desa	Kegiatan ini membuat perpustakaan di posko agar



			anak-anak lebih gemar membaca buku.
	Penyuluhan Kompas Sederhana	SD	Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai Peta Indonesia, Arah mata angin, dan basic sederhana dalam mencari jalan ketika tersesat di suatu tempat menggunakan Kompas sederhana
	Pembuatan gambar anggota tubuh dengan teknik kolase dan dengan bahan daun-daun dan origami	TK	Kegiatan ini dilakukan untuk melatih kreatifitas dan ketangkasan anak-anak yang sedang masa tumbuh dan berkembang
Keagamaan	Mengajar BTAQ	Anak-anak Desa	kegiatan ba'da maghrib, kegiatan mengaji di masjid diikuti oleh anak-anak

	Lomba TPA	Anak – anak yang ikut TPA	kegiatan ini merupakan rangkaian agenda perayaan satu muharramtahun baru islam
Sosial dan Lingkungan Hidup	Lomba peringatan 17Agustus	Masyarakat Desa	Mengadakan lomba-lomba untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia.
	Kerja bakti	Masyarakat Desa	Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari minggu untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih dengan cara membersihkan lingkungan sekitar
	Pengadaan Tong Sampah	Masyarakat Desa	Kegiatan yang dilaksanakan adalah memfasilitasi tong sampah di lingkungan sekitar
	Nonton bareng	Masyarakat Desa	Kegiatan yang dilaksanakan

			adalah memberikan tontonan berupa pelajaran hidup, dan mendidik untuk bekal dikemudian hari
kesehatan	Posyandu dan Imunisasi	Anak – anak desa umur 9 bulan – 5 tahun, dan Ibu – Ibu, serta Bapak – Bapak	Mengumpulkan data imunisasi dan pelaksanaan imunisasi yang berkolaborasi dengan posyandu. Dan melakukan <i>Medical Check Up</i> untuk Bapak – Bapak dan Ibu – Ibu Desa Leuwimekar
	Penyuluhan pentingnya Menjaga kebersihan gigi	SD	Pemutaran vidio di acara yang diselenggarakan di SD guna penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan prakteknya

	Penyuluhan tata cara mencuci tangan yang baik	TK	Pemutaran video di acara yang diselenggarakan di TK guna penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan secara baik dan benar dan prakteknya
	Senam Pagi	Masyarakat Desa	Kegiatan ini bertujuan untuk menyegarkan dan menyehatkan tubuh

## F. Jadwal Kegiatan KKN

### a) Pra – KKN PpMM 2023 (Mei – Juli 2023)

Tabel 1.3 Jadwal Pra KKN

NO	URAIAN	WAKTU
1.	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2.	Rapat Penentuan Ketua Kelompok	12 Mei 2023
3.	Pertemuan Offline Pertama	12 Mei 2023
4.	Pertemuan Offline Kedua	19 Mei 2023

5.	Pertemuan Offline Ketiga	26 Mei 2023
6.	Sruvey Pertama	05 Juni 2023
7.	Pembekalan oleh DPL	12 Juni 2023
8.	Penyusunan Proposal	12 Juni 2023
9.	Survey Kedua	23 Juni 2023
10.	Kunjungan Dinas Lingkungan Hidup Bogor	
11.	Pelepasan KKN	25 Juni 2023

**b) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2023)**

Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN	WAKTU
1.	Tiba Ditempat KKN	25 Juli 2023
2.	Pembukaan di Lokasi KKN	28 Juli 2023
3.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Julii 2023
4.	Pelaksanaan Program-Program KKN	26 Juli 2023 – 24 Agustus 2023

### c) Laporan dan Evaluasi Program

Tabel 1.5 Jadwal Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN	WAKTU
1.	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN	28 September 2023
2.	Penyerahan Draft Buku Laporan	30 September 2023
3.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2023
4.	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	30 September 2023
5.	Pengesahan Buku Laporan	30 November 2023
6.	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN	
7.	Penilaian Hasil Kegiatan	
8.	Pengajuan ISBN dan Penerbitan Buku	

### G. Sistematika Penulisan

Buku ini merupakan bentuk dari laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama satu bulan di Desa Leuwimekar Kecamatan Leuwiliang. Isi dari buku ini berdasarkan kepada karakteristik, prioritas program, sarana dan prasarana, permasalahan utama, serta solusi dari masalah yang ada di Desa Leuwimekar. Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum tentang dasar pemikiran pelaksanaan KKN di Desa Leuwimekar, kondisi tempat KKN di Desa Leuwimekar, permasalahan/aset utama Desa Leuwimekar, fokus dan prioritas program kerja KKN, sasaran dan target KKN, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penyusunan.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Bab ini menjelaskan gambaran mengenai kerangka teoritis terkait pelaksanaan KKN. Bab ini meliputi tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan KKN.

## BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum terkait tempat pelaksanaan KKN, meliputi karakteristik Desa Leuwimekar, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang ada di Desa Leuwimekar.

## BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat terkait program kerja yang telah dilaksanakan, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dari pelaksanaan KKN di Desa Leuwimekar dan rekomendasi dari berbagai pihak terkait tempat pelaksanaan KKN.

Berikutnya, pada bagian Bab II merupakan refleksi hasil kegiatan KKN yang meliputi kesan masyarakat Desa

Leuwimekar terkait pelaksanaan KKN dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 55 (Nirbitaraksa) selama pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Leuwimekar Kecamatan Leuwiliang yang sangat inspiratif.



## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

#### I. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan kegiatan perubahan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh agen perubahan (*agent of change*) ke berbagai sasaran perubahan (*target of change*). Pelaku perubahan adalah individu, keluarga dan kelompok kecil, komunitas dan organisasi serta masyarakat luas, seperti tingkat kabupaten/kota, kabupaten, negara bagian dan lainnya di seluruh dunia.<sup>1</sup>

Intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat merupakan strategi yang diterapkan untuk membantu masyarakat, baik itu individu, kelompok atau komunitas. Secara umum intervensi dilakukan dalam praktek lapangan di lapangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sosial. Metode intervensi sosial diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan fungsi sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, apakah itu individu, kelompok atau lebih luas secara umum yaitu Masyarakat.

Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat mendapatkan kembali fungsi sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah dengan menggunakan teknik pemecahan masalah yang lebih baik, dan selain itu mereka dapat mengambil peran baru sesuai dengan perkembangannya yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang kembali, namun dengan bantuan intervensi sosial maka hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan dapat diatasi. Dengan kata lain, intervensi

---

<sup>1</sup> Azhary Adhyn Achmad, dkk, *Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo*, (Jawa Barat: Universitas Padjadjaran, 2019).

sosial bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara harapan lingkungan dan kenyataan.

Beberapa metode intervensi sosial yang sering digunakan untuk menyelesaikan permasalahan,<sup>2</sup> yaitu:

- Intervensi Mikro, dimana pelaku perubahan memusatkan perhatiannya pada pelayanan langsung kepada orang perorangan berdasarkan pelayanan kasus demi kasus. Praktik mikro ini biasanya dilaksanakan di badan intervensi klinis.
- Intervensi Mezzo, dimana ditujukan untuk pemberian bantuan bagi keluarga maupun kelompok kecil. Kegiatan penting pada jenjang ini mencakup pemberian layanan komunikasi, mediasi (menengahi), bernegosiasi, mendidik, serta mengajak orang-orang bertemu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bersama – sama .
- Intervensi Makro, dimana diarahkan untuk mendatangkan perbaikan dan perubahan – perubahan dalam komunitas (masyarakat). Kegiatan pada jenjang ini mencakup beberapa tipe intervensi seperti aksi politik, pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, administrasi badan sosial yang mempunyai layanan yang luas, dan badan-badan kesejahteraan publik lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Leuwimekar, kecamatan Leuwiliang, kami selaku kelompok KKN-Reguler 55 menggunakan metode intervensi sosial untuk menyelesaikan permasalahan dan memperoleh kembali keberfungsian sosial. Kami sebagai pelaku perubahan (*agent of change*) sebelum melaksanakan kegiatan, hal pertama yang dilakukan yaitu mencari berbagai informasi untuk dijadikan sebagai sasaran perubahan (*target of change*) setelah itu mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa tersebut dengan mewawancarai tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar agar

---

<sup>2</sup> Boediman Hardjomarsono, Teori dan Metode Intervensi Sosial, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014

memperoleh informasi yang aktual mengenai permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat.

Setelah memperoleh informasi dan data aktual mengenai permasalahan yang terjadi, selanjutnya kami membantu pembangunan masyarakat melalui perencanaan upaya yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada untuk menerapkannya di lapangan. Setelah rencana yang tersusun ini berjalan, maka dilakukanlah evaluasi untuk mengetahui apa yang harus diperbaiki agar pada program kegiatan selanjutnya dapat meminimalisir kesalahan.

Adanya intervensi sosial memudahkan pekerja sosial dalam merumuskan tujuan program yang dilaksanakan bersama masyarakat. Pekerja sosial dan masyarakat harus bekerja sama dan membangun hubungan dalam pelaksanaan program kerja agar program kerja dapat tercapai dan terlaksana dengan baik.

## 2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemu kenali kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Harapan dari kegiatan ini adalah agar terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhankebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu. Menurut Robert Chamber (1992) social mappping adalah proses pengumpulan dan penggambaran ( profiling ) data dan informasi, termasuk potensi, kebutuhan dan permasalahan (sosial, ekonomi, teknis dan kelembagaan) masyarakat. Sementara McMurtry dkk (1993) mengatakan pemetaan sosial adalah pembuatan profil, potret, keragaan dari suatu masyarakat. Lebih lanjut Suharto (2005) mengatakan pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi

orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dll yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkatan pemusatannya.

Ada beberapa Metode dan teknik pemetaan sosial yang meliputi survey formal, pemantauan cepat (*rapid appraisal*) dan metode partisipatoris (*participatory method*) (World Bank, 2002).

1. Survey formal: metode ini melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara terstruktur dengan responden yang dipilih secara acak.
2. Pemantauan cepat (*rapid appraisal*): metode ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara terbuka, dan diskusi kelompok kecil dengan responden yang dipilih secara sengaja.
3. Metode partisipatoris (*participatory method*): metode ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pengumpulan data dan analisis masalah sosial yang dihadapi.

Kami menggunakan metode partisipatif. Metode ini merupakan suatu proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan yang diajukan tidak secara ketat terstruktur, namun hanya memiliki panduan umum. Bahkan, topik-topik pertanyaan bisa muncul dan berkembang berdasarkan dialog antara pengumpul data dan responden. Kami juga menggunakan Teknik Pengumpulan Data Partisipatoris, yaitu Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Action Research – PAR*)

## B. Pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya yang sangat penting dalam mengangkat derajat dan kualitas hidup kelompok yang dianggap lemah atau rentan. Pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan mereka kemampuan dan kekuatan sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabat mereka, mengatasi kemiskinan, ketidakberdayaan, dan keterbelakangan. Terdapat

beberapa tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat, seperti yang telah Anda sebutkan :

**Meningkatkan Harkat dan Martabat Manusia:** Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hal ini dilakukan agar mereka dapat keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan, dan segala bentuk keterbelakangan. Ini mencakup pemberian pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

**Menciptakan Perubahan yang Lebih Baik:** Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, tujuannya adalah menciptakan perubahan yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat. Ini termasuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam Masyarakat.

Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan yang digunakan. Pendekatan ini harus dirancang dengan baik agar masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan merasa terbuka untuk menerima inovasi dan perubahan. Pendekatan ini harus mempertimbangkan kebutuhan, budaya, dan konteks masyarakat yang bersangkutan. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat, pemberdayaan masyarakat dapat menjadi alat yang efektif untuk mengatasi masalah-masalah seperti keterbelakangan, isolasi sosial, dan ketertinggalan dalam berbagai sektor Masyarakat.

Dalam menjalankan pendekatan problem solving dalam pemberdayaan masyarakat, kami mengikuti langkah-langkah sebagai berikut, sebagaimana diuraikan dalam buku "*The Executive Guide to Improvement and Change*":

Observasi merupakan langkah awal yang kami ambil. Kami melakukan penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Leuwimekar dan wawancara dengan aparat desa untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Data yang kami kumpulkan menjadi dasar dalam menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kami menjalankan langkah berdiskusi dan berbaaur bersama masyarakat sebagai sarana pendekatan sosial. Tujuan utamanya adalah untuk membangun hubungan harmonis antara kami (peserta KKN) dan masyarakat Desa Leuwimekar, serta membuka ruang untuk menggali informasi yang dibutuhkan terkait permasalahan – permasalahan yang ada. Selain itu, kami juga berdiskusi dengan aparat desa untuk mendapatkan pandangan dan masukan konstruktif terkait program kerja serta mengatasi kendala yang mungkin muncul di lapangan.

Setelah melakukan riset dan berdiskusi dengan masyarakat, langkah selanjutnya adalah merancang strategi. Kami menganalisis situasi di Desa Leuwimekar, merumuskan kebutuhan masyarakat, mengukur kemampuan mereka, dan merancang tindakan yang tepat sesuai dengan permasalahan yang diidentifikasi. Kami juga menjalin hubungan keakraban dengan aparat desa dan penduduk setempat sebagai langkah awal dalam memahami keadaan di desa tersebut. Selanjutnya, kami mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan aparat desa untuk membicarakan program KKN kami yang akan dijalankan selama sekitar 1 bulan. Hasil pertemuan ini menjadi sumber informasi penting untuk merumuskan program kerja kami, dengan memilih usulan dan saran yang paling sesuai dengan bidang kami. Semua saran yang kami terima telah kami masukkan ke dalam program kerja kami.

Pendekatan ini kami jalankan dengan prinsip-prinsip utama, yaitu prinsip pelaksanaan Gagasan bersama (*Co – creation*), Prinsip berbasis riset (*Research based Community Services*), dan Prinsip aksi.

## BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

### A. Karakteristik Tempat KKN

Leuwiliang merupakan salah satu kecamatan yang terletak pada Kabupaten Bogor tepatnya pada bagian Bogor Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Berjarak kurang lebih 13 km dari Kabupaten Bogor, Kecamatan Leuwiliang ini dapat dikatakan unik karena jaraknya yang tergolong tidak terlalu dekat dan juga tidak terlalu jauh dari pusat kota apabila dibandingkan dengan kecamatan kota bogor lainnya. Terdapat beberapa *list* nama desa pada Kecamatan Leuwiliang ini salah satunya ialah desa Leuwimekar.<sup>3</sup>

Desa Leuwimekar itu sendiri didirikan pada tahun 1970. Saat ini desa Leuwimekar menjadi salah satu dari sekian desa yang berketempatan pada Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor yang memiliki Luas Wilayah 44.000.000 Ha. Desa Leuwimekar merupakan Desa dataran rendah secara geografis karena memiliki ketinggian 238 m<sup>2</sup> diatas permukaan laut.

Desa Leuwimekar terdiri dari 12 Rukun Warga (RW) dan 23 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sebanyak 12.709 jiwa. Mata pencaharian para penduduk desa Leuwimekar itu sendiri sangat beragam seperti Petani, Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Barang Kelontong, Montir, Perawat Swasta dan lain sebagainya.

### B. Letak Geografis

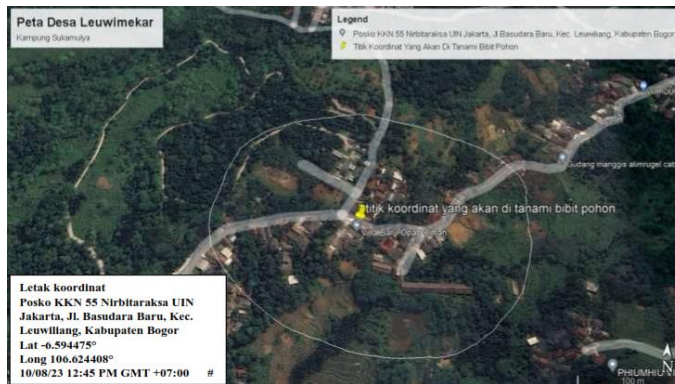
Wilayah KKN Kami ialah Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

---

<sup>3</sup> <https://kecamatanleuwiliang.bogorkab.go.id/desa/268> diakses pada tanggal 20 September 2023



Gambar 3.1 Peta sebaran KKN-55 Nirbitaraksa



Gambar 3.2 Titik Koordinat Posko KKN-55 Nirbitaraksa UIN Jakarta

### C. Struktur penduduk

#### 1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3.1 Jumlah penduduk Keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-Laki	6.465 Jiwa
Perempuan	6.244 Jiwa
Jumlah total	12.709 Jiwa



Jumlah KK	3.734
-----------	-------

## 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Usia
1.	1-12 Tahun	12.879	1.340	14.219
2.	13-20 Tahun	919	923	1.842
3.	21-30 Tahun	762	1.080	1.842
4.	31-40 Tahun	1.019	955	1.974
5.	41-50 Tahun	859	813	1.672
6.	51-60 Tahun	627	648	1.275
7.	61-70 Tahun	389	289	687
8.	71-75 Tahun	58	62	120
9.	75 Tahun keatas	57	61	118

## 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Laki-Laki	Perempuan
1.	Petani	69	14
2.	Pegawai Negri Sipil	67	45
3.	Pegawai Barang Kelontong	175	41
4.	Montir	21	0
5.	Perawat Swasta	8	14
6.	Pengobatan Alternatif	2	6

7.	TNI	4	0
8.	POLRI	14	0
9.	Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	50	42
10.	Guru Swasta	57	65
11.	Dosen Swasta	5	1
12.	Seniman Artis	18	6
13.	Pedagang Keliling	182	51
14.	Tukang Batu	27	0
15.	Tukang Cuci	2	34
16.	Pembantu Rumah Tangga	0	54
17.	Pengacara	4	3
18.	Dukun Tradisional	10	6
19.	Karyawan Swasta	244	65
20.	Karyawan Perusahaan pemerintah	70	17
21.	Wiraswasta	1.028	225
22.	Tidak memiliki pekerjaan tetap	482	151
23.	Belum Bekerja	361	219
24.	Pelajar	1.216	1.051
25.	Ibu Rumah Tangga	0	2728
26.	Pensiunan	45	46
27.	Perangkat Desa	61	46

28.	Buruh Harian Lepas	553	3
29.	Pemilik Perusahaan	6	2
30.	Pemilik Usaha Jasa Transportasi dan Perhubungan	20	13
31.	Buruh Usaha Jasa Transportasi dan Perhubungan	21	0
32.	Kontstraktor	5	1
33.	Pemilik Usaha Warung Rumah Makan	133	103
34.	Sopir	76	0
35.	Jasa Penyewaan Peralatan Pesta	4	0
36.	Pemulung	18	27
37.	Pengerajin Industri Rumah Tangga Lainnya	4	2
38.	Tukang Jahit	21	12
39.	Tukang Kue	10	19
40.	Tukang Rias	2	6
41.	Tukang Sumur	8	0
42.	Juru Masak	6	5
43.	Karyawan Honorer	2	27
44.	Tukang Cukur	22	0
45.	Tukang Las	15	0

46.	Pemuka Agama	54	28
47.	Tukang Listrik	9	0
48.	Apoteker	1	5
49.	Pelaut	2	1
50.	Satpam	63	5
	<b>Jumlah</b>	<b>10.469</b>	

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Usia 3-6 Tahun belum masuk TK	272	279
2.	Usia 3-6 Tahun sedang Playgroup	158	154
3.	Usia 7-18 Tahun tidak pernah sekolah	111	110
4.	Usia 18-56 Tahun pernah sd tapi tidak tamat	205	155
5.	Tamat Sd/Sederajat	1.015	1.073
6.	Usia 12-56 Tahun tidak Tamat SLTP	274	205
7.	Usia 18-56 Tahun tidak Tamat SLTA	326	268
8.	Tamat SMP	653	564
9.	Tamat SMA	854	640
10.	Tamat D-1	79	59

11.	Tamat D-2	8	10
12.	Tamat D-3	47	52
13.	Tamat S1	149	126
14.	Tamat S2	25	11
15.	Tamat S3	9	6
16.	Tamat SLB A	0	0

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5 Sarana Peribadatan

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	20 Buah
2.	Mushola	33 Buah

Tabel 3.6 Sarana Olahraga

No	Sarana Olahraga	Jumlah
1.	Lapangan Sepak Bola	2 Buah
2.	Lapangan Bulu Tangkis	7 Buah
3.	Lapangan Voli	3 Buah
4.	Lapangan Futsal	3 Buah

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	Dokter Umum	6 Orang

2.	Dokter Gigi	4 Orang
3.	Bidan	3 Orang
4.	Dokter Praktek	4 Orang

Tabel 3.7 Sarana Kesehatan

Tabel 3.8 Prasarana Kesehatan

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	1 Unit
2.	Apotek	3 Unit
3.	Posyandu	13 Unit
4.	Toko Obat	3 Unit
5.	Rumah Bersalin	4 Unit
6.	Kantor Praktek Obat	4 Unit

Tabel 3.9 Sarana Pendidikan

No	Sarana pendidikan	Keterangan
1.	Gedung Kampus PTS	3 Buah
2.	Gedung SMA	3 Buah
3.	Gedung SMP	3 Buah
4.	Gedung SD	6 Buah
5.	Gedung TK	7 Buah
6.	Jumlah Lembaga Pendidikan Agama	5 Buah

Tabel 3.10 Sarana Kebersihan

No	Sarana Kebersihan	Keterangan
1.	Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	5 Lokasi
2.	Jumlah Tong Sampah	17 Unit
3.	Jumlah Pemulung	19 Orang
4.	Pengelola Sampah Lainnya	Tidak ada

Tabel 3.11 Sarana Sanitasi

No	Sarana Sanitasi	Keterangan
1.	Saluran Drainase	4 Unit
2.	Sumur Resapan Air Rumah Tangga	4.347
3.	Jumlah MCK Umum	5 Unit
4.	Jumlah Jamban Keluarga	3.417 KK

Tabel 3.12 Sarana Prasarana Lainnya

No	Sarana Prasarana Lainnya	Keterangan
1.	Prasarana Energi penerangan (Listrik PLN)	8.477 Unit
2.	Prasarana Hiburan dan Wisata (Restoran)	17 Buah

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan *problem solving* sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui beragam program kerja.

Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT	
01. Bidang Pendidikan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Para siswa memiliki minat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kurangnya sumber daya</li> </ul>
Matriks SWOT	
02. Bidang Keagamaan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendidikan aktif kegiatan keagamaan seperti belajar mengajar mengaji pengajian rutin dan TPA di lingkungan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kurangnya partisipasi pemuda dalam kegiatan keagamaan yang kurang memadai secara rutin.</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masyarakat desa memiliki kesadaran yang tinggi dan kemampuan bidang keagamaan dalam menjembatani dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keterbatasan masyarakat sekitar untuk mengakses pendidikan tingkat dasar masih rendah dan kurangnya kepercayaan</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Adanya kontribusi antara mahasiswa KKN dan penduduk desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pudarnya kesadaran pada kurangnya tenaga pemuda dalam pendidikan menyelenggarakan kegiatan</li> </ul>



dalam bidang keagamaan.	keagamaan di lingkungan masyarakat.
-------------------------	-------------------------------------

Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Kesehatan

<b>MATRIKS SWOT</b> <b>03. BIDANG KESEHATAN</b>	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Desa memiliki sarana dan prasarana yang berjalan dengan baik seperti puskesmas dan posyandu serta akomodasi ambulan yang dapat digunakan dalam keadaan darurat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesadaran masyarakat khususnya lansia masih kurang peduli terhadap kesehatan.</li> <li>▪ Penduduk desa kurang pemahaman akan tanggung jawab sebagai kader PKK di posyandu setempat.</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Adanya kontribusi antara mahasiswa KKN dan penduduk desa dalam bidang kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terhambatnya pertumbuhan pada anak usia dini (seperti <i>stunting</i> dan kesehatan gigi) serta kekhawatiran muncul dalam penanganan kesehatan yang disebabkan kurangnya kesadaran para</li> </ul>

	orang tua terhadap kesehatan anak.
--	------------------------------------

Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Lingkungan Hidup dan Sosial

Matriks SWOT	
04. BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terdapatnya kegiatan olahraga rutin oleh pemuda seperti sepak bola, futsal dan takram.</li> <li>▪ Terdapat kegiatan kerja bakti di setiap RW dan lingkungan sekitar kantor Desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rendahnya kesadaran penduduk desa terhadap kebersihan lingkungan seperti buang sampah sembarangan.</li> <li>▪ Tempat pembuangan akhir sampah rumah tangga masih belum teratur.</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa KKN berkontribusi dan memiliki program pemberdayaan lingkungan bersama penduduk desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kekhawatiran akan adanya penyakit yang muncul akibat kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.</li> </ul>


## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan

### 1. Nirbitaraks Berliterasi

Tabel 4.5 Nirbitaraks Berliterasi

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Nama Kegiatan	Nirbitaraksa Berliterasi
Tempat	Posko KKN 55
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli – 12 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Meningkatkan kemampuan membaca, menulis, mendengar dan kreativitas anak sehingga dapat beradaptasi dalam hal baru.
Sasaran	Anak-anak tingkat PAUD dan SD Desa Leuwimekar (Kampung Sukamulya)
Target	Anak-anak dapat gemar membaca, menulis, mendengar dan kreativitas di Posko yang sudah disediakan.
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak lebih memahami pembelajaran di luar jam sekolah.
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program Nirbitaraksa Berliterasi tingkat SD adalah anak-anak yang sudah hampir 65% dapat membaca dan menulis dengan baik.
	

## 2. Nirbitaraksa Mengajar Ngaji (BTQA di TPA)

Tabel 4.6 Nirbitaraksa Mengajar Ngaji (BTQA di TPA)

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Nirbitaraksa Mengajar Ngaji (BTQA di TPA)
Tempat	TPA Nurussa'adah Kp. Sukamulya
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli – 19 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca (Iqro, Juz Amma' dan Al-Quran), menulis (huruf hijaiyah dan kosa kata arab) dan praktek Sholat serta memotivasi anak-anak agar lebih rajin mengaji.</p>	
Sasaran	Anak-anak tingkat PAUD dan SD Desa Leuwimekar (Kampung Sukamulya)
Target	Anak-anak mendapatkan pembelajaran mengaji baik Iqro, Juz Amma' maupun Al-Quran.
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan mengaji ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Iqro, Juz Amma'dan Al-Quran serta menulis dengan baik dan benar.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan mengaji ini adalah anak-anak menjadi lebih paham membaca (Iqro, Juz Amma'dan Al-Quran), menulis (huruf hijaiyah dan kosa kata Arab) dan praktek Sholat serta termotivasi anak-anak agar lebih rajin mengaji.</p>	



### 3. GAS (Gebyar Anak Sholeh)

Tabel 4.7 GAS (Gebyar Anak Sholeh)

Bidang	Lingkungan Hidup dan Sosial
Nama Kegiatan	GAS (Gebyar Anak Sholeh)
Tempat	TPA Nurussa'adah Kp. Sukamulya
Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Kegiatan ini dilakukan untuk memeriahkan 1 Muharram 1445 H dan menambah pengalaman bagi setiap yang mengikutinya (anak-anak tingkat PAUD dan SD).	
Sasaran	Anak-anak tingkat PAUD dan SD Desa Leuwimekar (Kampung Sukamulya)
Target	Perayaan 1 Muharram 1445 H bersama penduduk desa dengan mengadakan pawai obor dan perlombaan untuk anak-anak tingkat PAUD dan SD di desa Leuwimekar (Kp. Sukamulya).
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah pengalaman dan membentuk karakter anak-anak yang lebih ambisi dan kompetitif dalam perlombaan.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan perlombaan GAS (Gebyar Anak Sholeh) ini adalah anak-anak semakin mengenal satu sama lain dan terbentuk karakter yang ambis dan kompetitif.



4. Nirbitaraksa Berbagi (Pendistribusian Bibit Tanaman, Tong Sampah, Al-Qur'an & Juz 'Amma)

Tabel 4.8 Nirbitaraksa Berbagi (Pendistribusian Bibit Tanaman, Tong Sampah, Al-Qur'an & Juz 'Amma)

Bidang	Lingkungan Hidup dan Sosial
Nama Kegiatan	Nirbitaraksa Berbagi (Pendistribusian Bibit Tanaman, Tong Sampah, Al-Qur'an & Juz 'Amma)
Tempat	Desa Leuwimekar (Kp. Sukamulya)
Tanggal Pelaksanaan	24 Agustus 2023

<p><u>Tujuan</u></p> <p>Kegiatan ini dilakukan untuk membuat penduduk desa lebih peduli akan alam dan lingkungan agar meminimalisir kerusakan yang berkelanjutan. Dengan terdistribusinya Al-Qur'an dan Juz 'Amma mampu membantu berjalan dengan maksimal beribadatan rutin dilakukan oleh penduduk desa Leuwimekar (Kp. Sukamulya)</p>	
<p>Sasaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Tanaman (semua RW desa Leuwimekar)</li> <li>- Tong Sampah (RT 01 Kp. Sukamulya dan RT 02 Kp. Kandang Sapi Desa Leuwimekar)</li> <li>- Al-Qur'an &amp; Juz 'Amma (Masjid dan TPA RT 02 Kp. Kandang Sapi dan RT 06 Leuwimekar)</li> </ul>
<p>Target</p>	<p>Tidak terbatas</p>
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Pendistribusian dilakukan secara serempak mulai dari (Bibit Tanaman, Tong Sampah, Al-Qur'an &amp; Juz 'Amma), ini merupakan program pembangunan yang direncanakan oleh Kelompok KKN 55 yang pendistribusiannya dilaksanakan hari Kamis, 24 Agustus 2023. Pendistribusian bibit tanaman dibagi secara merata ke seluruh RW Desa Leuwimekar dengan penyerahan secara simbolis di rumah RW setempat. Pendistribusian tong sampah dibagikan kepada RT 01 Kp. Sukamulya dan RT 02 Kp. Kandang Sapi Desa Leuwimekar dengan penyerahan secara simbolis pada penutupan acara malam puncak di Posko KKN. Pendistribusian atau wakaf Al-Qur'an &amp; Juz 'Amma diserahkan kepada pihak yang terkait juga diberikan secara</p>	

simbolis dengan mendatangi masjid dan TPA pada sore hari.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah desa Leuwimekar memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.



5. Nirbitaraksa Peduli Buta Huruf

Tabel 4.9 Nirbitaraksa Peduli Buta Huruf

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Nirbitaraksa Peduli Buta Huruf
Tempat	TPA Nurussa'adah Kp. Sukamulya
Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan budaya mengenal, membaca, dan menulis pokok-pokok dasar seperti (huruf vocal, huruf hijaiyah, dan kosakata Bahasa



Arab) pada penduduk desa khususnya Ibu-ibu Kp. Sukamulya untuk meminimalisir rendahnya budaya baca yang meningkat.	
Sasaran	Ibu-ibu Kp. Sukamulya
Target	Ibu-ibu pengajian Kp. Sukamulya RT 01 (Pengajian Ustadz Adna)
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Perwakilan mahasiswa KKN (3 orang perempuan) dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab menjadi pengajar di kegiatan tersebut.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Dari hasil kegiatan pengajian buta huruf dan Bahasa Arab kepada ibu-ibu pengajian di Rumah Bapak Ustadz Adna Mubarak adalah untuk memberikan ilmu-ilmu baru kepada ibu-ibu agar bisa lebih membaca dengan baik dan benar serta paham mengenai huruf vocal, huruf hijaiyah dan kosakata Bahasa arab arab agar kedepannya bisa memahami dan tidak terbata-bata.	
	

## 6. Leuwimekar Sehat (Penyuluhan Gigi dan Cuci Tangan)

Tabel 4.10 Leuwimekar Sehat (Penyuluhan Gigi dan Cuci Tangan)

Bidang	Kesehatan
--------	-----------

Nama Kegiatan	Leuwimekar Sehat (Penyuluhan Gigi dan Cuci Tangan)
Tempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SDN Sukamulya 01 (Penyuluhan Gigi)</li> <li>- TK Aisyiyah 01 Leuwiliang (Cuci Tangan)</li> </ul>
Tanggal Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 10 Agustus 2023 (Cuci Tangan)</li> <li>- 12 Agustus 2023 (Penyuluhan Gigi)</li> </ul>
<u>Tujuan</u> Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman praktik mengenai kesehatan gigi dan cuci tangan dengan baik dan benar.	
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid kelas 1-3 SDN Sukamulya 01 (Penyuluhan Gigi)</li> <li>- Murid TK Aisyiyah 01 Leuwiliang (Cuci Tangan)</li> </ul>
Target	Tidak terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Penyuluhan kesehatan ini merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan kesehatan gigi dan cuci tangan dengan baik dan benar. Dalam penyuluhan gigi, mahasiswa mendemokan cara sikat sesuai anjuran WHO dan membagikan alat sikat gigi untuk praktik secara langsung. Sama halnya dengan penyuluhan cuci tangan, penyuluhan ini didemonstrasikan oleh mahasiswa sesuai anjuran WHO.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah murid TK maupun SD lebih paham akan praktik cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar.




### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang kami lakukan

#### 1. Nirbitariksa Mengajar

Tabel 4.11 Nirbitariksa Mengajar


Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Nirbitariksa Mengajar
Tempat	- SDN Sukamulya 01 - TK Aisyiyah 01 Leuwiliang
Tanggal Pelaksanaan	- 31 Juli s.d 11 Agustus 2023 (SDN Sukamulya 01) - 4 Agustus sd. 11 Agustus 2023 (TK Aisyiyah 01 Leuwiliang)
<u>Tujuan</u>	Untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan melatih keterampilan akademik maupun non-akademik
Sasaran	- Murid SDN Sukamulya 01

	- Murid TK Aisyiyah 01 Leuwiliang
Target	Tidak terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dilakukan untuk membantu tenaga pendidik dalam mengajar murid TK maupun SD agar lebih memahami pelajaran dengan yang disampaikan di kelas sebelumnya.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program mengajar tingkat TK maupun SD ini sudah mencapai 70% dalam memahami dan menangkap pelajaran di kelas dengan baik dan benar.	
	

2. HUT RI ke-78

Tabel 4.12 HUT RI ke-78


Bidang	Lingkungan Hidup dan Sosial
Nama Kegiatan	HUT RI ke-78
Tempat	Lapangan Kp. Sukamulya
Tanggal Pelaksanaan	17 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	

Untuk menumbuhkan semangat patriotisme kemerdekaan penduduk desa Leuwimekar dan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga desa.	
Sasaran	Penduduk setempat
Target	Tidak terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Dalam kegiatan ini terdapat berbagai acara perlombaan seperti makan kerupuk, balap karung, besek sangkul, pukul air, balap kelereng, joget jeruk, estafet bendera, tarik tambang, giring terong, dan sepak bola. Serta tentunya terdapat hiburan dari warga untuk warga.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah lebih eratnya kebersamaan dan keharmonisan yang terjalin antara anggota KKN dengan penduduk setempat.	
	

### 3. Nirbitaraksa for Geography

Tabel 4.13 Nirbitaraksa for Geography

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Nirbitaraksa for Geography
Tempat	SDN Sukamulya 01
Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2023

<u>Tujuan</u> Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan wawasan terkait pembacaan arah mata angin, mengetahui peta Indonesia dan bagaimana cara kerja kompas sederhana.	
Sasaran	Murid Kelas 4 - 6 SDN Sukamulya 01
Target	Tidak terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini merupakan penyuluhan kompas sederhana sebagai sarana belajar untuk murid SD kelas 4 – 6 terkait bagaimana sistem kompas, peta Indonesia, pembagian waktu Indonesia, peniduksian magnet terhadap logam atau besi dan cara menentukan arah mata angin agar tidak tersesat.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah murid kelas 4 – 6 menjadi mengerti dan paham bagaimana cara kerja sistem kompas sederhana.	
	

4. Nirbitaraksa Medical Check-Up

Tabel 4.14 Nirbitaraksa Medical Check-Up


Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Nirbitaraksa Medical Check-Up
Tempat	Posyandu Kp. Kandang Sapi

Tanggal Pelaksanaan	02 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran penyakit seperti kolestrol, asam urat, dan gula darah yang dialami oleh lansia untuk meminimalisir kematian yang meningkat.	
Sasaran	Penduduk setempat (khususnya lansia)
Target	Tidak terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh posyandu dalam meningkatkan kesadaran penduduk setempat khususnya lansia dalam mengecek kesehatannya (kolestrol, asam urat dan gula darah) secara berkala.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil kegiatan ini tidak banyak diikuti oleh lansia dikarenakan keterbatasan jarak dan waktu yang sulit ditempuh.	
	

5. Nirbitaraksa Bersih

Tabel 4.14 Nirbitaraksa Bersih

Bidang	Lingkungan Hidup dan Sosial
Nama Kegiatan	Nirbitaraksa Bersih

Tempat	Sekitar Posko KKN
Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2023
<u>Tujuan</u>	Kegiatan ini menciptakan lingkungan desa Leuwimekar (Kp. Sukamulya) yang sehat dan bersih serta untuk mempererat silaturahmi antar anggota KKN dengan penduduk setempat.
Sasaran	Penduduk setempat
Target	Seluruh penduduk Kp. Sukamulya
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Dalam kegiatan ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan seperti pembersihan jalanan, pembersihan saluran air, pemotongan rumput liar sampai dengan pengumpulan sampah-sampah plastik.
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan desa Leuwimekar Kp. Sukamulya yang sehat dan bersih.
	

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat ialah



faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu

#### 1) Faktor Pendorong

##### a. Koordinasi

Kelompok 55 Nirbitaraksa memiliki komunikasi yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, perangkat desa dan penduduk Kp. Sukamulya. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang kami rencanakan di desa Leuwimekar.

##### b. Koordinasi Anggota

Kelompok kami memiliki kerjasama yang baik dan terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dalam menjaga relasi yang baik.

##### c. Partisipasi Warga

Warga di desa Leuwimekar sangat berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Hal ini dapat dilihat dari laporan mingguan pertama sampai terakhir, yang dimana warga sangat antusias dan merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.

##### d. Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran perindividu dan juga dana dari PPM.

#### 2) Faktor Penghambat

##### a. Internal

Kelompok kami memiliki beberapa pendapat dari setiap anggota tentang program kerja yang sudah direncanakan oleh divisi acara. Walaupun terdapat perbedaan pendapat itu ada dalam kelompok tetapi kami mampu menangani dan menjadikan itu sebagai solusi dalam perbedaan pendapat di dalam kelompok kami.

b. Eksternal

Salah satu penghambat program kerja kami yaitu pada pelayanan posyandu yang menjadi evaluasi karena keterbatasan alat, jarak dan waktu. Adapun program kerja mengajar di TK Aisyiyah 01 Leuwiliang menjadi evaluasi bagi kami karena jarak yang jauh ditempuh serta kurangnya akomodasi untuk mobilisasi anggota KKN. Hal-hal tersebut menjadi evaluasi untuk program kerja yang lebih terkonsep matang dalam melaksanakannya.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu pengabdian dari mahasiswa untuk Masyarakat. Adapun kegiatan KKN ini tersebar dan terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disiapkan oleh PPM. Khususnya untuk kelompok 55 yang ditempatkan di daerah Bogor Desa Leuwimekar Kecamatan Leuwiliang tepatnya di Kampung Sukamulya. Berlangsung kurang lebih satu bulan terhitung sejak diterjunkan, yaitu dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023. KKN ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar hidup di Masyarakat, dan diharapkan bisa berpartisipasi dan berperan aktif dalam lingkungan yang baru Bersama Masyarakat. Dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat mengimplementasikan berbagai jenis ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ia miliki atau yang ia peroleh selama mengikuti kegiatan KKN.
2. Mahasiswa dituntut untuk bisa bersosialisasi Bersama Masyarakat, diharapkan untuk bisa memahami kondisi dan membantu menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang terjadi di lingkungan Masyarakat.

3. Sebagian besar program kerja yang telah direncanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya meskipun adanya sedikit perubahan disesuaikan dengan waktu, kondisi dan situasi lingkungan setempat.
4. Peranan Masyarakat setempat sangat membantu terlaksananya program KKN, tanpa bantuan Masyarakat baik secara materi dan non-materi kemungkinan besar program KKN tidak bisa terealisasi dengan cukup baik.
5. Pentingnya pengetahuan akan bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari
6. Pendekatan kepada Masyarakat sangat diperlukan terkhusus pendekatan kepada tokoh Masyarakat dan perangkat desa atau dusun setempat agar program – program yang ditawarkan diterima dengan cukup baik.
7. Terlaksananya program-program kegiatan KKN dapat memberikan hasil dan manfaat yang sangat menguntungkan baik bagi Masyarakat setempat atau kita selaku mahasiswa itu sendiri.

Adapun dalam proses pelaksanaan kegiatan KKN ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi, akan tetapi kendala tersebut bukan alasan untuk tidak merealisasikan kegiatan dengan baik, banyak sekali faktor pendukung, salah satunya adanya dukungan dari Masyarakat setempat, baik dukungan berupa materi dan non-materi, tidak sedikit dari mereka yang sanggup menyediakan sarana prasarana untuk membantu terlaksananya kegiatan KKN ini. Dan karena adanya antusiasme yang baik dari Masyarakat, membantu mahasiswa KKn untuk belajar bersosialisasi dengan warga Masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma – norma yang berlaku.

## **B. Rekomendasi**

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-055 Nirbitaraksa kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, diantaranya:

1. Pihak Kelurahan, RT, RW

Kami menyarankan kepada pihak kelurahan, RT, dan RW untuk mengerahkan warga dalam mengikuti kegiatan – kegiatan seperti kegiatan penyuluhan, kegiatan imunisasi dari puskesmas dan kegiatan desa lainnya sebagai upaya dari pemerintah untuk membantu masyarakat di desa tersebut. Kami juga berharap pihak kelurahan, RT, dan RW juga selalu membimbing dan mengarahkan masyarakat desa Leuwimekar agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan solidaritas dan mempererat silaturahmi di desa Leuwimekar dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga desa.

2. Instansi/Lembaga Setempat

Kami memberi masukan kepada instansi atau lembaga setempat untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan untuk mengasah bakat anak-anak muda serta memberdayakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh warga desa agar fasilitas yang ada dapat dioptimalkan dan bermanfaat untuk masyarakat.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Saran kami kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta untuk pelaksanaan KKN kedepannya agar lebih memperhatikan kesiapan seluruh mahasiswa KKN lewat peningkatan pembekalan-pembekalan yang dilaksanakan agar program kerja yang dijalankan para mahasiswa nantinya sesuai dengan kebutuhan desa setempat. Selain itu, PPM UIN Jakarta diharapkan kedepannya untuk lebih luas dalam penyebaran informasi agar terjangkau seluruh mahasiswa KKN. Seperti alur kegiatan, timeline pengumpulan laporan kegiatan, dan lain lain untuk menghindari keterlambatan para mahasiswa dalam pelaksanaan serta mengumpulkan kewajibannya.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah.

Saran dari kami mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum

memulai survey ke lokasi KKN. Menjalin silaturahmi dan kekompakan dengan warga desa sekitar serta jangan lupa untuk berperilaku yang baik dan sopan, baik kepada warga desa maupun terhadap rekan kelompok KKN. Mohon untuk melakukan pengabdian secara ikhlas dan tetap menghormati aturan di desa tersebut.

**BAGIAN II:  
REFLEKSI  
HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

#### 1. Drs. Ade Umyana (Sekretaris Desa Leuwimekar)

“Untuk adek-adek mahasiswa sukses selalu, semoga apa yang sudah diberikan bermanfaat bagi semua. Terima kasih telah melakukan KKN di desa Leuwimekar, mohon maaf apabila ada kesaalahan atau ketidaknyamanan selama KKN. Mohon maaf juga dari pihak desa apabila ada kekurangan. Terima kasih.”

#### 2. (Ibu Yati Selaku Ketua PKK Desa Leuwimekar)

“Assalamualaikum, terima kasih adek-adek mahasiswa dari UIN. Ibu ucapkan terima kasih atas semua bantuan adek-adek sudah ikut gabung di acara desa juga sudah gabung di tingkat Pendidikan. Saya ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan adek-adek kedepannya lebih maju lagi setelah terjun praktek ke desa, karena kalau hanya teori mungkin tidak seberapa. Karena kalo terjun langsung adek-adek bisa merasakan kepuasan langsung berhadapan dengan kader dan masyarakat di desa Ibu. Semoga adek-adek sukses, bisa kembali lagi di acara lain. Terima kasih dan sukses buat mahasiswa kkn di desa Leuwimekar.”

#### 3. Pak Sunjaya (Ketua RT 01RW 01 Desa Leuwimekar)

“Bapak atas nama pemerintah setempat, terima kasih banyak. Segala yang didorong sama warga atau pekerjaan apapun bisa diterima dengan baik. Jangan sampai putus persaudaraan disini ya. Terima kasih.”

#### 4. (Mas Tok Selaku Ketua Pemuda RT 01 RW 01 Desa Leuwimekar)

“Terima kasih kepada temen-temen KKN UIN, baru ini KKN benar-benar mau membaur dengan warga. Terima kasih sudah membantu acara 17 Agustusan sampai acara itu sukses. Mohon maaf kalau ada kekurangan atau kesalahan dari warga setempat, mohon jangan diambil hati. Saya benar-benar

mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN semuanya. Kapan-kapan main kesini lagi.”

5. **(Pak Erwin Selaku Ketua Karang Taruna Desa Leuwimekar)**  
“Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh, Saya mengucapkan kepada kawan-kawan KKN UIN Syarif Hidayatullah, mengucapkan Terima kasih sebesar-besarnya atas dedikasinya yang telah diberikan kepada masyarakat kami di desa Leuwimekar, mudah-mudahan ini semua bisa menjadi bekal kawan-kawan semua, semoga nanti setelah lulus bisa mengabdikan sepenuhnya di tengah-tengah masyarakat di lingkungan masing-masing serta ke depan bisa menjadi bekal hidup dan bisa lebih bermanfaat lagi untuk kehidupan masing-masing, untuk masa depan yang lebih baik. Salam dari teman-teman karang taruna desa Leuwimekar.  
Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.”

6. **(Kepala Sekolah SDN Sukamulya 01)**  
“Terima kasih kepada teman-teman KKN yang telah Memberikan kesan baik terhadap Anak-anak, terima kasih juga sudah berbagi ilmu kepada para siswa. Sukses terus buat mahasiswa.”

7. **(Guru SDN Sukamulya 01)**  
“Selamat kembali ke kampus, tugasmu sudah selesai dan sangat berkesan dengan kedatangan kalian, untuk kita disini civitas akademik SDN Sukamulya

8. **(Kepala Sekolah TK Aisyiyah Desa Leuwimekar)**  
“Semoga teman-teman KKN sukses ya, semoga bisa main kesini lagi, jangan lupakan kita ya. Semoga laporannya cepet kelar, nilai bagus, cepet kelar juga skripsinya terus cepet wisuda. Terima kasih banyak KKN UIN.”

9. **(Ibu Eci Selaku Warga Desa Leuwimekar)**  
“Kesan saya mahasiswa KKN kali ini sangat membuat masyarakat bahagia dengan adanya program-program yang dijalankan selama KKN berlangsung, Dan juga sangat memotivasi pemuda-pemudi dalam hal yang positif, dimana

semua masyarakat sangat senang akan program dan bantuan yang diberikan oleh mahasiswa KKN di desa kami, saya sangat berterimakasih untuk mahasiswa KKN kelompok 55 Nirbitaraksa Pesan saya, semoga KKN selama satu bulan ini dapat banyak yang bisa diambil dari pengalaman dan pembelajaran, jangan lupakan kampung kami, anggap kami keluarga, dan silaturahmi harus tetap berjalan. Semangat dan semoga lancar dalam mengerjakan laporan laporan nya.”

10. (Kang AtangWarga Desa Leuwimekar)

“Menurut saya ini adalah KKN yang pertama kali mampu mengaplikasikan Tri dharma perguruan tinggi dengan efektif, karena program-programnya yang mampu diterima oleh masyarakat sekitar dengan antusias dan terlebih programnya tidak hanya untuk memenuhi laporan tapi memang dilaksanakan dengan hati. Itulah kesan saya. Pesan saya untuk temen-temen mahasiswa, semoga ini menjadi pembelajaran untuk memulai dalam kehidupan yang sebenarnya, dan hubungan KKN ini tidak hanya sebatas sebulan saja tetapi bisa seterusnya.”



## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### Kisah Inspiratif KKN

#### Abstrak

*Oleh: Albanna Rusli Hasbi*

Mahasiswa adalah sebuah *Agent of Change*, yang artinya seseorang yang diharapkan oleh masyarakat untuk merubah tatanan kehidupan yang lebih baik dan sebagai penerus bangsa. Di pundak kita terdapat amanat yang sangat besar, dimana kita diharuskan mampu dalam segala bidang. Dan tidak menutup kemungkinan bahwa kita bisa melakukannya dengan segala kemampuan beserta ilmu pengetahuan yang kita dapatkan di bangku kuliah. Maka, kemudian universitas menyediakan lapangan yang dimana mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat secara langsung dan juga mengasah kemampuan mahasiswa dalam bekerja dengan tim yang disebut dengan program KKN (*Kuliah Kerja Nyata*). Belum afdhol rasanya jika mahasiswa belum melaksanakan KKN. Dan KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan. Dalam kegiatan ini pihak universitas menentukan secara langsung tempat di mana mahasiswa akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelompok

Salah satu parameter untuk menilai kepribadian seseorang adalah melalui tanggung jawabnya. Tanggung jawab adalah hal yang sangat penting, dan perlu diperhatikan secara baik-baik, karena jika tidak terpenuhi, maka kerugian atau dampak yang dihasilkan tidak hanya mempengaruhi diri sendiri, orang lain pun akan merasakan dampaknya. Namun, kita hidup bukan di dunia yang kita buat sendiri, ada beberapa hal yang tidak bisa kontrol di dunia ini sesuai dengan apa yang kita kehendaki. Hal-hal seperti musibah dapat menghambat kita dalam menyelesaikan tanggung jawab yang kita emban. Seringkali terdengar kalimat "*Kalau memang nggak bisa, nggak usah dipaksain*" dari orang-orang di sekitar kita. Memang kalimat itu dapat membuat kita tenang.

Namun, di dalam hati kita, rasa tanggung jawab yang kita miliki sedang berkecamuk yang tidak jarang membuat kita nekat untuk memaksakan diri, walaupun kita sedang berada di dalam sebuah keterbatasan.

kami belajar menghargai kebersamaan, toleran dan saling memahami. Dengan sejumlah program kerja yang dirancang, mengadakan rapat malam demi malam, mengatur amunisi, saling menjaga dan memberikan perhatian belajar bahwa tawa dan keceriaan memberikan energi yang positif untuk sekitar, bahwa mendengarkan lebih baik daripada berbicara, bahwa terkadang melangkah maju sendirian dan bergerak cepat juga diperlukan, bahwa melayani tidak lantas membuatmu menjadi hina, bahwa menjadi pemeran pembantu pada kisah orang lain tak membuat kehadiranmu sepenuhnya tak bermakna.

## FENOMENOLOGI

hakikat dari program KKN. Bahwasanya, KKN menjadi sarana untuk mahasiswa masuk ke dalam realitas itu. Selama beberapa semester mahasiswa hanya mempelajari teori saja, di dalam program KKN ini saatnya mahasiswa melakukan aksi nyata dari apa yang selama ini sudah dipelajari di kelas. Oleh karena itu, sudah seharusnya mahasiswa menerima dan melaksanakan program KKN ini dengan senang hati dan sungguh-sungguh, karena KKN adalah media untuk mahasiswa belajar menghadapi dan merasakan langsung hidup bermasyarakat yang sesungguhnya, mempraktikkan ilmu-ilmu yang selama ini sudah dipelajari di kelas kepada masyarakat.

Disinilah tempat dimana sudah menjadi bagian dari kehidupan semua pribadi yang tergabung dalam kelompok kita. Dimana semua pengalaman yang kita jalani dengan kebersamaan ini adalah pelajaran bersama dan semua, bahkan setiap detik kejadiannya menjadikan satu pengalaman yang utuh dalam program pengabdian ini. Jika hilang saja salah satu faktor mungkin pengalaman ini tidak menjadikan cerita yang indah didalamnya.

**Mencari, Menjadi, dan Memberi**

Masalah akan selalu datang, maka mulai mencoba untuk lebih banyak mencari jalan keluar dari masalah daripada terpaku terhadap masalah yang sedang dialami tanpa mencoba berani keluar untuk memikirkan bagaimana cara. Kini baru disadari bahwasanya hidup tak selalu sesuai dengan apa yang kita rencanakan, apa yang kita cari terkadang tak bisa kita raih. Kata menjadi seperti apa adalah kuasa sang ilahi, namun satu yang pasti hendaklah kita saling memberi dan membagi agar hidup menjadi mulia lagi berkah hingga di akhirat nanti. Semua Ini Bukan Sekedar Kebetulan Bertemu dengan orang lain bukan hanya sekedar bertemu akan tetapi menyambung silaturahmi. Bertegur sapa bukan hanya sekedar sopan santun melainkan menebar kebaikan.

## LUKISAN ABSTRAK

Jika kehidupan dianggap sebagai kertas canva, maka setiap orang akan membawa warna dan gaya corak tersendiri. Jika diperkecil KKN ini diumpamakan seperti kertas canva dimana setiap kita mencoretkan warna dengan gaya yang dibawa, tumpang-tindih, bercampur, tak berbentuk, bahkan saling berbenturan, tak terarah dan tidak bisa diarahkan. Tapi hasil dari setiap coretan yang menjadi satu ini sudah dipamerkan, tentu setiap orang yang melihat memiliki perspektif masing-masing, tapi hasil ini kami pameran sebagai hasil karya kami. Lebih dari itu hasil dari lukisan ini selalu berkesan baik dan memberikan kebaikan seterusnya.

### “Leuwimekar dan sejuta kenangannya”

*Oleh : Aulia Fariyah Hidayat*

Leuwimekar. Satu lokasi asing yang tidak pernah terdengar di telinga saya, lokasi dimana saya ditempatkan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditahun ini. Ya, perkenalkan saya Aulia Fariyah Hidayat mahasiswi semester 7 dari Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Hukum Keluarga. Mari saya ceritakan sedikit kisah mengenai “leuwimekar dan sejuta kenangannya”

#1

## *Pertemuan Kami*

saya dipertemukan dengan kelompok 55 yang beranggotakan dua puluh dua (22) orang terdiri dari berbagai fakultas dan jurusan. Tentunya hal ini menjadi tantangan saya untuk bersosialisasi dengan orang baru. Tiba hari kami bertemu pertama kali pada Kamis sore di PartCoffee, awalnya saya berpikir akan sangat susah berteman dengan orang baru juga khawatir canggung but what a surprise the friends are so nice! Selama hampir 2 bulan kurang lebih kami bertemu setiap minggunya untuk membahas progress hari demi hari menuju keberangkatan KKN di bulan Juli. Seiring berjalannya waktu, kami yang tadinya jauh dan asing menjadi dekat karena pertemuan kecil kami. Oiya, nama kelompok 55 kami “NIRBITARAKSA” memiliki makna akan pembaharuan dan menjadi pelindung untuk sekitar. Harapannya, kelompok kami benar membawa hal baru yang baik untuk masyarakat leuwimekar nantinya. Singkat cerita, saya ditugaskan di kelompok ini sebagai bagian PDD dimana saya harus mengabadikan segala moment kegiatan kami agar menjadi memori indah dan selalu dikenang. Disini, saya berhasil menemukan kenyamanan pada keluarga baru yang saya temui.

#2

### *Leuwimekar dan sejuta kenangannya*

25 Juli 2023, hari keberangkatan kami menuju desa Leuwimekar, Bogor. Saya sempat berpikir “bagaimana kondisi masyarakat disana? akankah kami disambut baik atau tidak” namun segala pertanyaan itu hempas, setibanya kami disana kami sangat disambut baik oleh warga dan juga bapak Jaya selaku ketua RT 01 tempat kami tinggal. Hari demi hari kami lalui, menjalani proker pendidikan, kesehatan, dan keagamaan tentunya bersama-sama. Hampir setiap malam kami kumpul untuk melakukan evaluasi atau rapat harian, setiap malam terasa hangat penuh canda tawa antara kami walaupun hari-hari kami kekurangan air bahkan tidak ada air disumur, kami tetap menjalaninya dengan rasa syukur dan bahagia. Ada satu kisah tentang sosok ibu pia yang menurut saya sangat menginspirasi dengan segala kebaikannya. Tadi saya bilang kan kami kekurangan air? Kami perlu mengambil air diatas

menggunakan galon setiap harinya, bayangkan betapa lelahnya kami. Mengambil air untuk mandi, hajat, keperluan dapur dsb. Kami selalu membawa galon kosong keatas namun mengantri dengan warga lainnya, seringkali kami meninggalkan galon tersebut dan balik lagi ketika warga sudah selesai ambil air. Namun, setiap galon kosong itu selalu terisi ketika kami ingin mengisinya. Iya, ibu pia yang baik hati selalu mengisi galon kami, beliau bilang “gapapa saya isikan daripada airnya tumpah-tumpah kan sayang, biar eneng ga cape juga” betapa baiknya beliau. Beliau pernah memberikan saya buah, pernah memberikan tumpangan mandi di toiletnya. Saya salut, dengan segala keterbatasan kehidupan yang ada beliau tetap menolong dan berbuat baik kepada kami yang tergolong orang asing disini. Masih banyak lagi tetangga-tetangga kami yang dengan senang hati memberikan tumpangan mandi untuk kami, bahkan mendoakan kami yang baik-baik agar kelak sukses dan menjadi orang yang bermanfaat. Hal itu yang sangat membuat saya berkesan di KKN ini, terimakasih karena sudah menjadi salah satu hal terbaik yang pernah saya rasakan. Saya merasa beruntung dan bahagia akan hal itu. Sampai jumpa kembali dititik terbaik menurut takdir, Nirbita's.

## Sebuah Lompatan Yang Mengubah Segalanya

*By :Fadia Laila Syafitri*

Halo perkenalkan nama saya Fadia Laila Syafitri, temen-temen kelompok saya biasa manggil Fadia. Saya mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah. Sebenarnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini seharusnya tidak mewajibkan mahasiswanya mengikuti KKN namun karena kebijakan dari pihak kampus dan memang itu perlu diikuti akhirnya pihak Fakultas pun mengikuti. Okaii langsung aja yaa saya mau cerita sedikit mengenai pengalaman saya selama KKN

Saya bersyukur dan berterimakasih sekali bisa dipertemukan dengan teman-teman kelompok KKN 55 yang sangat baik, teman-teman yang saling menjaga satu sama lain dan memberikan kenyamanan terbaik untuk sesama. Mungkin memang awalnya cukup sulit menyatukan banyak kepala untuk waktu satu bulan dengan karakter kepribadian yang tentunya berbagai macam. Namun, pada akhirnya kami mampu menjadi keluarga baru yang cukup memberikan kesan kepada warga Sukamulya.

Oiyaa sebelumnya saya di kelompok ini menjadi anggota di divisi humas. Nama kelompok kami itu nirbitaraksa dan nama itu saya buat karena ingin menjadikan kelompok kita seperti arti tersebut. Yang memiliki arti, didasarkan pada dua kata dalam bahasa sansekerta nirbita dan raksa. "Nirbita" sebuah nama yang memiliki arti mendalam tentang hal baru, dimaknai dengan pembaharuan mengenai segala sesuatu hal yang berani untuk melakukan sesuatu dan "Raksa" ialah sebuah nama yang memiliki arti perlindungan. Dengan adanya nirbitaraksa menjadi keluarga baru di desa leuwimekar yang memberikan kenyamanan dan perlindungan kepada mereka.

Saya merasa waktu satu bulan bersama mereka rasanya terasa cepat dan ya memang cepat. Mereka yang saya maksud disini ialah teman kelompok kkn, warga Sukamulya, warga Leuwimekar dan adik-adik kecil tersayang. Mereka membuat saya merasa nyaman disekitar mereka, mereka banyak memberikan hal baru yang mungkin gabisa saya dapatkan saat saya di rumah. Kami semua memiliki rasa kepedulian antarsesama ketika satu sama lain merasa kesulitan. Kami senang membantu warga dan turut hadir akan

kebiasaan yg dilakukan oleh warga sekitar Sukamulya. Saya pribadi banyak belajar tentang bagaimana seseorang ketika jauh dari orang tua, namun hal tersebut tertutupi karna rasa nyaman bersama teman-teman dan warga Sukamulya.

Saya banyak mendapatkan pengalaman baru di leuwimekar dan terkhusus di wilayah Sukamulya. Bagi saya orang yang tidak memiliki kampung halaman seperti saya, mungkin akan merasa asing ketika berada di sekeliling mereka. Saya banyak melakukan hal baru yg mungkin dulu saya berfikir tidak akan pernah melakukan hal tersebut. seperti halnya saya mengalami kesulitan air, rasanya sedih ketika saya mengalami hal itu. Banyak pelajaran yang bisa diambil ketika saya mengalami kesulitan air di sana. Belajar bagaimana harus tidak boros dalam menggunakan air, berbagi air ke teman yang sedang membutuhkan mendadak dan membantu teman untuk mendapatkan air dengan menimba air. Dan dengan begitu pun kami semua menjadi lebih dekat dengan warga, karena tak jarang saya pribadi menumpang mandi di rumah-rumah warga bahkan sampai harus pindah desa. Saya benar-benar perlu banyak bersyukur dengan kehidupan yang saya punya di rumah sekarang ini. Banyak kehidupan sederhana dan kegiatan sosial yang saya dapatkan selama KKN. Dengan divisi saya sebagai humas itu juga bisa banyak membantu saya dalam berinteraksi dengan warga, dan mampu menambahkan *skill public speaking* saya.

Pengalaman saya lainnya ialah dalam mengajar, walaupun bidang saya bukan di Pendidikan tetapi alhamdulillah saya diberikan kesempatan mengajar dan mampu melakukannya dengan baik. Saya typical orang yang suka anak kecil, jadi ketika saya harus

mengajar anak-anak TK dan SD membuat saya bahagia sekali dalam menjalankan tanggung jawab itu. Senang rasanya bisa belajar dan bermain bersama anak-anak. Saya menganggap mereka seperti adik-adik saya sendiri selama di sana pun sebaliknya mereka terlihat senang belajar dan bermain bersama saya. Selain itu saya dan teman-teman perempuan lainnya juga mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan setiap Selasa pagi. Hal yang bahkan saya sendiri jarang ikuti ketika di rumah, namun ketika di sana rasanya berbeda dan mungkin akan membiasakan saya mengikuti pengajian rutin yang ada di rumah.

Alhamdulillah program kerja yang kami susun selama sebulan di desa leuwimekar berjalan hampir semuanya baik. program yang kami bawakan, kami harap itu memberikan kesan terbaik kepada desa leuwimekar walaupun mungkin masih terdapat kekurangan dari kami. Sedih rasanya harus meninggalkan kebiasaan rutin selama sebulan bersama teman-teman, warga dan adik-adik. Meninggalkan kebiasaan yang di tiap harinya selalu ada canda tawa dan kebiasaan yang mengharuskan kita harus selalu melakukan bersama. Semoga tetap berjalan silaturahmi kami semua yaa dan tetap bahagia.

**“Terimakasih Nirbitaraksa”**

*Oleh: Nabilah Khoiriyah Nst*

Kata KKN (Kuliah Kerja Nyata) memiliki makna tersendiri dalam pikiranku, menyebutkan satu kata ini menimbulkan bercabang-cabang perspektif mulai dari rasa takut akan bersosialisasi bahkan tinggal bersama selama satu bulan



dengan orang-orang yang sebelumnya tidak ku kenal baik nama maupun latar belakangnya, kemudian rasa senang akan mencoba hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah kurasakan, rasa gelisah terhadap tempat yang akan ditinggali nantinya serta apakah masyarakat dan lingkungannya akan menyambut Nirbitaraksa dengan baik atau tidak.

Namun seiring berjalannya waktu, kami mulai berkenalan melalui rapat mingguan yang kami adakan setiap hari Jum'at, rapat pertama kami digunakan untuk menentukan struktural di dalam tim kami mulai dari pemilihan ketua, sekretaris, bendahara, humas, PDD, hingga divisi-divisi lainnya. Aku dan kedua teman baruku yaitu Aulia Farihah dan Rizkiah Lestari bersama-sama dalam divisi yang akan menangkap dan mengabadikan seluruh momen Nirbitaraksa selama kegiatan KKN berlangsung, dan faktanya, masuk kedalam divisi ini merupakan hal menyenangkan bagiku.

Nirbitaraksa merupakan nama yang kami sepakati menjadi identitas kami sebagai kelompok 55. Nirbita sendiri berasal dari bahasa sansekerta yaitu Nirbita dan Raksa, "Nirbita" merupakan sebuah nama yang memiliki arti mendalam tentang hal baru, dimaknai dengan pembaharuan mengenai segala sesuatu yang berani untuk melakukan sesuatu dan "Raksa" dan sebuah nama yang memiliki arti perlindungan. Kami memilih nama ini dengan harapan kami mendapatkan perlindungan untuk berani melakukan hal dan terobosan baru serta melakukan pembaharuan ke arah yang lebih baik. Selang beberapa saat dari kami menentukan nama Nirbitaraksa sebagai identitas kelompok kami, kami mendapat pengumuman bahwa kegiatan KKN kelompok kami akan di tempatkan di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kab. Bogor. Dengan senang hati saya mendengar Bogor karena berharap akan menjalani kegiatan ini dengan hawa dingin, walaupun kenyatannya ternyata tidak, hehe.

Pekan demi pekan kami gunakan untuk membahas kegiatan demi kegiatan yang akan kami laksanakan dalam pengabdian kami, hingga tidak terasa sudah tiba waktunya di rapat terakhir bersama Nirbitaraksa dimana pada saat ini kegiatan yang kami rencanakan sudah menjadi satu kesatuan dalam beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, sosial, keagamaan, dan kesehatan.

Malam hari sebelum keberangkatan aku masih merasa tidak percaya akan melakukan kegiatan KKN, seakan kegiatan KKN ini tidak nyata bagiku. 23 Agustus 2023, KKN yang kurasa masih menjadi sebuah hal yang tidak dapat di percaya itu akhirnya terjadi juga, karena pada hari ini aku dan beberapa teman Nirbita's sudah tiba di tempat yang akan kami jadikan tempat tinggal dan menciptakan kenangan selama 32 hari kedepan. Kesan pertamaku terhadap tempat ini sangat bagus, dikarenakan tempatnya yang bersih dan sangat luas, dan Alhamdulillah tempat yang akan kami tinggali ini sudah memiliki fasilitas yang lengkap, baik peralatan dapur, maupun beberapa kasur yang sudah tersedia. Maka dari itu, aku ingin menyampaikan terimakasih dengan sangat kepada teman-teman humas dan teman Nirbita's lainnya yang sudah mencarikan dan menemukan posko Nirbita's ini.

Setelah selesai membereskan barang-barang bawaan, kami dengan Bapak dan Ibu pemilik posko berkunjung ke rumah Pak RT Jaya untuk pertama kalinya, dan Alhamdulillah kelompok KKN kami disambut dengan sangat baik oleh Bapak dan Ibu RT.

Pembukaan KKN yang dilakukan di kantor desa menjadi gerbang awal untuk kami merealisasikan program-program yang sudah kami rencanakan, beberapa diantaranya yaitu mengajar SDN OI Sukamulya mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, mengajar di TK Aisyiyah OI Leuwiliang, mengajar di TPA Nurussa'adah, membuka pojok literasi kepada anak-anak kampung Sukamulya, mengadakan praktik pembuatan kompas

sederhana dan penyuluhan sikat gigi kepada anak sd, mengadakan penyuluhan cuci tangan bersama adik-adik TK Aisyiyah, mengikuti pengajian rutin bersama ibu-ibu kampung Sukamulya, mengadakan lomba Gebyar Anak Sholeh/ah (GAS) untuk anak-anak TPA, nonton bersama dan liwetan bersama masyarakat Sukamulya serta masih banyak lagi.

Semua kegiatan itu dapat terlaksana dengan baik dikarenakan kekompakan dan *chemistry* yang terjalin antar anggota kelompok. Banyak suka duka yang terjadi di keseharian kami, mungkin faktor karakter dan latar belakang kami yang berbeda-beda. Namun semua hal itu tidak menjadikan kami orang-orang yang tidak bekerjasama dengan baik, dengan beragam karakter tersebut yang malahan menjadikan keseharian kami menjadi lebih seru dan kenangan kami menjadi lebih indah. Aku senang bisa bekerjasama dan memiliki teman-teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan. Ku sampaikan terimakasih karena telah berbagi cerita, menjadi teman-teman yang suportif dan menyebarkan secara bersamaan, dan terimakasih atas kenangan yang diciptakan bersama kalian.

Teruntuk Kampung Sukamulya, yang merupakan tempat huni kami selama 32 hari, terimakasih telah menjadi tempat tinggal yang nyaman dan akan selalu kami ingat suasananya, mulai dari hembusan angin hingga teriknya matahari di siang hari. Walaupun terdapat kekurangan yang sedikit merepotkan akibat tidak adanya air dan mengharuskan kami menampung dari bilik ataupun mengungsi ke rumah warga sekedar untuk membersihkan diri, aku akan tetap mengenang posko ini.

Terakhir, menurut saya pelajaran yang dapat saya ambil sendiri dari sepeinggal perjalanan ini adalah niat yang baik diawal akan menimbulkan dampak yang baik pula, sebagaimana kami ingin mengabdikan di kampung Sukamulya dan diterima dengan baik dan hangat oleh masyarakat Sukamulya. Serta ketakutan yang kurasakan diawal ternyata tidak terjadi, namun tergantikan oleh

kenangan indah yang diciptakan bersama Sukamulya, Leuwiliang dan Nirbitaraksa tentunya.

## **Juli Agustus Bukan Main BRO**

*Oleh: Ikram Bangsawan*

Halo gais perkenalkan gua Ikram Bangsawan ya kalian semua bisa manggil nama gua dengan singkatan nama gua yaitu IBE ya i dan b tapi gua nambaihin e biar enak aja manggil nya ngga nanggung dan gua adalah mahasiswa aktif di jurnalistik yang juga menyambi bekerja di bidang fnb yaitu menjadi Barista part time disalah satu coffe shop dicinere kala itu dan baru saja diterima di coffee shop BSD(sampai sekarang).

Sesuai judul gua diatas ya selama bulan juli sampai agustus di tanggal 25 ke 25 gua melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bukan KKN Desa penari ya ges, tapi KKN Desa leuwimekar di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor.

Di fase seblum KKN atau bisa dibilang dimasa pra KKN itu kelompok gua jarang banget kumpul atau bisa di bilang kelompok gua tidak intens untuk mengobrol atau saling kenal sama yang lain. untuk di fase pra KKN kelompok gua itu ketemu Cuma seminggu sekali atau bisa dibilang hanya rapat rutin. Ngomong-ngomong gua belum ngasih tau ya kelompok KKN gua itu kelompok berapa??, untuk kelompok KKN gua itu kelompok 55 dan difiksasi mempunyai nama Nirbitaraksa damn... !!

Oke kita lanjut ya ges ya setelah akhirnya banyak melakukan kumpul rutin KKN kita juga melakukan survei ke desa untuk yang pertama gua ngga ikut karena gua sedang ada kegiatan bekerja yang menjadi barista dan untuk survey kedua gua mengikuti survey nya yang bertujuan mencari posko KKN. Saat survei kedua sempat mendapatkan posko yang akhirnya menjadi pilihan posko disaat KKN besok setelah melewati banyak survei dan bonding akhir nya posko inilah yang menjadi pilihan. Yang bertepatan di RT 01 RW 01 di kampung Suka Mulya.

Tiba di saat KKN gua berangkat lebih awal pada tanggal 24 juli bersama tiga orang teman saya yaitu juh dan sam. Disana(di tempat KKN) sudah ada anak-anak yang cw jadi saya bertiga bisa dibilang anak-anak cowo yang pertama di tempat KKN di malam pertama ini lah awal mula saya menjadi tim ronda tetap di posko nanti nya.

Singkat cerita saya melakukan kegiatan KKN ini dengan lancar dan senang serta gembira saya menjadi tim ronda saat malam bersama teman saya yang tetap ngeronda yaitu juh dan tak diakhir akhir ditemani ketua saya yaitu ben.

Kelompok saya program nya memang tidak banyak dan yang tidak wah kita selalu sederhana yang membuat saya terkesan disini yaitu kekompakan kelompok saya kerja sama satu tim kita yang sangat harus diapresiasi tidak banyak drama yang diumbar dan bener bener berinteraksi karena susah nya sinyal yang dimana kita dipaksa untuk berkomunikasi secara langsung dengan anak-anak kelompok. Bakal beda cerita ges kalo kita dipenuhi fasilitas sinyal yang dimana saya jamin 100 persen kalo anak-anak kelompok pasti lebih mentingkan alat elektroniknya(HP) dan bakal menjadi berkurangnya interaksi secara langsung.

Disinilah saya merasakan namanya keluargaan yang luar biasa karena waktu nya singkat dan dimana anak-anak nya yang bener bener komunikasi secara langsung selama sebulan full yang membuat kenangan kekeluargaan ini sulit untuk di lupakan dan menjadi kenangan indah.

Mungkin itu aja si cerita dari gua yang bisa gua sampaikan dalam tulisan ini kalo lu mau tau cerita lebih nya bisa langsung aja nemuin gua ditempat kerja gua sekarang yaitu di Clement Coffe BSD nanti gua bakal ceritaain lebih rinci dan dalam. Sekian dari gua IBE atau Ikram Bangsawan makasih untuk nirbitaraksa Kel.55 UIN JKT KKN 2023 sukses selalu kalian and see you on top dah byebye jangan lupa kesehatan oke brodi.

## Kesempatan dan Kelahiran Baru

*Oleh : Ahmad Zuhair Yahya*

Sebulan bekerja sama dengan orang yang baru dikenal, dituntut untuk saling kerjasama, dipaksa secepat itu untuk saling memahami, agar semua program berjalan dengan lancar. Tentu rancangan acara bersama tidak semulus itu juga tantangan dalam internal maupun dari luar, dari warga dengan sambutan baiknya juga harus didampingi dengan komunikasi yang terus dijaga dengan warga maupun semua pihak terkait. Tentu masalah datang silih berganti, bekerja sama untuk kompak dalam menentukan solusi setiap evaluasi, mencoba memahami dan menyelesaikan masalah bersama, tetapi ternyata tidak semua masalah juga harus segera dicarikan solusi, kadang waktu adalah solusi terbaik untuk suatu masalah.

Dengan semua kekurangan dalam pengadaan suatu program ke pengabdian masyarakat ini tentu keakraban satu sama lain antar anggota juga pasti terbentuk. Bersyukur atas suatu hubungan baik baru itu dan tentu hal-hal baik yang terjadi. Diluar itu tentu terbentuk juga hubungan baik dengan masyarakat yang menjadi sasaran dari program yang kita lakukan bersama, tentu rasa terima kasih atas penerimaan baik, partisipasi dan kesan yang tercipta.

Untuk semua kesempatan yang telah ada tentu ada kegiatan yang yang berkesan dalam diri pribadi, sebagai anak yang dilahirkan oleh kedua orang tua yang bekerja menjadi guru, kesempatan paling spesial adalah menjadi guru dan mengajar di SD dan tk. Komunikasi, teknik memberikan pengajaran kepada murid-murid, dan tantangan yang selama ini dirasakan oleh orang tua saya akhirnya saya pahami. Dan bersyukurnya dari sini juga akhirnya terbentuk hubungan baik saya dan murid-murid SD. Dan yang paling saya rasakan adalah bukan memberikan materi, tapi suatu semangat baru untuk adik-adik yang berperan sebagai murid, menularkan semangat untuk terus belajar, semangat agar diri terus berkembang. Dilain sisi juga menjadi semangat baru untuk pribadi bahwa semua orang memang belum dapat kesempatan yang sama, tapi setiap orang yang mendapat

kesempatan lebih harus dimaksimalkan secara lebih maksimal lagi.

Sekali lagi dalam kesempatan ini ucapan terimakasih terhadap warga yang dengan semangatnya berpartisipasi dan ikut serta andil dalam keberlangsungan program KKN, semoga sedikit yang kami tularkan dapat bermanfaat, dan dapat dilanjutkan lebih baik lagi. Tak lupa permohonan maaf jika banyak lain kebaikan yang terdapat, semoga hubungan baik tetap terjalin dan terus kenangan yang sudah tertanam terus berbuah kebaikan.

Serta terimakasih kepada teman-teman sekelompok yang sudah mau bekerjasama, kompak dalam kebersamaan dalam menjalani program ini. Pelajaran-pelajaran yang diambil dari kalian selama keberlangsungan, candaan, masalah, penyelesaian masalah, kemarahan, nyanyian, memahami dan saling memahami, serta kesempatan, seluruhnya terimakasih banyak. Semoga dengan ini melahirkan sesuatu yang baru di dalam setiap masing-masing yang banyak kebaikannya.

## SEPENGGAL CERITA DARI REALITA HIDUP

*Oleh: Fatmah Dwi Aryanti*

Hai temen-temen nirbita's, kita yang awalnya asing sekarang jadi akrab, kita yang awalnya tak nyaman sekarang jadi nyaman, kita yang awalnya canggung sekarang jadi bergantung. Saya Fatmah Dwi Aryanti mahasiswa FISIP yang banyak orang bilang fakultasnya berbeda dari fakultas-fakultas UIN lainnya. Begitu pun awalnya saya tidak ingin untuk mengikuti KKN Reguler, tetapi dengan tekad saya tetap lakukan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat secara langsung. Dengan berjalannya waktu, dua bulan persiapan dan satu bulan tinggal bersama, membuat saya berpikir "sangat bersyukur dipersatukan

di kelompok ini”. Kelompok yang bisa dibilang tidak banyak drama, karena banyak dari kita yang menyeimbangi itu semua sampai akhirnya menjadi kelompok yang sangat berkesan baik di akhir perpisahan.

### Awal tetapi Asing

Ciputat, 11 May 2023. Waktu dimana pertama kali kita bertemu, berkenalan, dan berdiskusi pertama di Part Café dipertemukan dan disatukan di dalam kelompok 55 oleh PPM. *Point of view* dari saya ketika pertama kali bertemu yang ada dipikiran cuman “ini nih orang-orang yang bakal satu bulan bareng, bisa diajak kerjasama gak ya”. Pertemuan sore hari itu membahas dan membuat struktur kelompok, mulai dari BPH, Divisi Acara, Humas, Konsumsi dll. Pertemuan sore itu hanya berlangsung singkat dan pembahasan rapat selanjutnya dilanjutkan di *Group Whatsapp* dan disepakati seminggu sekali setiap hari Jumat. Hari demi hari kita saling berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk menjalankan *jobdesk* masing-masing dan menyepakati hal-hal yang bisa menimbulkan pro dan kontra, disitulah kita saling berargumen bahkan sampai berbenturan pendapat, karena dari kita semua memiliki referensi yang berbeda-beda. Tapi semua itu kita bisa pendam dan tidak menimbulkan drama yang besar sebelum KKN berlangsung. Namun hal itu tidak berjalan dengan mulus sampai hari H KKN, karakter dari masing-masing mulai terlihat pada saat rapat dan survey terutama di divisi humas, saya adalah bagian dari divisi tersebut. Pergesekan antar anggota divisi humas terjadi sebelum KKN berlangsung, mungkin dari beberapa temen-temen



kelompok tidak banyak yang tau, tapi disitu kita berusaha untuk tidak meluas dan menjadi permasalahan yang menyebabkan konflik berkepanjangan. Tetapi saya sadar akan adanya perselisihan terus terjadi sebelum KKN berlangsung, itu menjadi dinamika dalam kelompok yang membuat kita belajar untuk menahan ego, emosional, dan ambisi. Dua minggu sebelum KKN, dari kita semua mulai kehilangan semangat dan menghilang, karena dirasa persiapan sudah cukup. Mulailah menyalahkan satu sama lain, dan karakter masing-masing dari kita mulai terlihat, sampai akhirnya seminggu sebelum keberangkatan ke Bogor, kita agendakan rapat terakhir di Ciputat untuk mempersiapkan apa yang belum tercatat di list bawaan. Namun rapat pada malam itu pun yang datang  $\frac{1}{4}$  dari seluruh anggota KKN. Emosional mulai meningkat dan megebu-gebu, tetapi seperti yang sudah saya katakan “bersyukur” iya bersyukur bisa menjadi bagian dari kelompok 55 dengan semua anggota yang memiliki porsinya masing-masing dan ketika ada yang emosi pasti ada yang meredam.

### Satu Bulan Sejuta Pelajaran

Leuwimekar, 2023. Tempat yang tadinya sangat asing ketika baru dibagikan oleh PPM, tempat yang tadinya tidak pernah terdengar sama sekali, tempat yang tadinya sangat ragu untuk di singgahi selama satu bulan, tetapi sekarang menjadi tempat yang menyimpan banyak hal-hal baik. Satu bulan bukan waktu yang sebentar untuk yang baru kenal, tetapi disana kita belajar untuk bisa memahami, mengenal, mempelajari karakter satu sama lain dan ternyata satu bulan tidak cukup untuk kita

bersama dalam satu atap, satu kamar, satu tujuan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Terimakasih temen-temen nirbita's sudah bekerja sama dengan maksimal, terimakasih untuk waktu, pikiran, tenaga, emosional, kebahagiaan, kesedihannya selama satu bulan kemarin. Satu bulan kita bersama bukan akhir dari perpisahan, tetapi awal untuk memulai tantangan yang baru. Semoga kita menjadi kenangan yang selalu membekas.

### **“Kesulitan Bukan Jadi Alasan Untuk Tidak Bergerak”**

*Oleh : Noval Eza Ramadhan*

Hai, perkenalkan saya Noval Eza Ramadhan, ya!! dengan saya sendiri disini, sebelumnya saya merupakan mahasiswa Teknik Pertambangan yang dimana ruang lingkup saya hanya di jurusan saya saja, dikarenakan mungkin kalian sudah ga asing atau familiar dengan tugas anak teknik itu seperti apa.

Jujur dari hati yang paling terdalam, saya berterimakasih banyak kepada program KKN yang diselenggarakan oleh pihak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melakukan pengabdian ke Masyarakat, yang mana program KKN ini membuat saya bisa melakukan eksplorasi lebih jauh terkait diluar ruang lingkup jurusan saya saja. Saya banyak bertemu karakteristik orang – orang baru terutama dipertemuan oleh anggota – anggota kelompok KKN 55 NIRBITARAKSA, jujur saya tidak bisa mendeksripsikan kalian itu seperti apa, yang jelas saya merasakan kehangatan, kenyamanan, kebersamaan, dan masih banyak lagi, yang jelas saya merasakan banyak kebahagiaan ketika bersama

kalian dan sangat berkesan bagi saya di Desa Leuwimekar, terimakasih kalian sudah menjadi bagian dari hidup saya sekarang.

Hai!! teman – teman, selama satu bulan penuh saya habiskan waktu bersama kalian, saya banyak belajar dari individu – individu kalian masing – masing, yang mungkin kalian tahu saya dari awal pertemuan kelompok KKN 55 NIRBITARKSA saya sedikit kikuk, atau mungkin terlihat sedikit pendiam, jujur itu adalah proses fase pengenalan dari saya kepada kalian, untuk nantinya saya bisa menjadi sosok terbaik menjadi teman kalian, tanpa rasa sungkan, dan tetap menghargai kalian sebagai teman saya selama satu bulan

Jujur selama satu bulan tinggal bersama kalian di Posko KKN 55 NIRBITARAKSA saya merasakan kehangatan yang begitu melekat antar satu sama lain, serta kesan yang membahagiakan bagi saya sendiri. Selama sebulan saya habiskan waktu bersama kalian bukan semata – merta hanya formalitas menjalani KKN saja, namun saya menjalani KKN ini dengan sepenuh hati, tanpa ada rasa pamrih sama sekali. Hari ke hari saya lewati bersama kalian saat KKN, yang mana kalian tahu sendiri betapa susahny kita mencari kebutuhan primer kita, yaitu air untuk keperluan kelompok kita, namun kita tidak mengeluh sama sekali, dan saling peduli satu sama lain untuk mencari air, dan menimba air secara bersama – sama, dan tidak sungkan untuk menumpang mandi, buang air besar, dan buang air kecil di rumah – rumah tetangga, yang alhamdulillahnya warga sekitar posko KKN 55 NIRBITARAKSA sangat menyambut baik

kedatangan kita dan memberikan respon positif sehingga kita menjadi dekat dengan mereka yaitu warga sekitar. Walaupun kita sebanyak 21 orang yang mana terdiri dari 12 orang Perempuan dan 9 orang laki-laki, kita selalu dapat bertukar pikiran satu sama lain setiap harinya, dan terutama kita laki – laki yang jumlahnya lebih sedikit dari perempuan selalu berusaha menjadi baris terdepan senantiasa menjaga, membantu, dan memberikan bimbingan kepada anggota perempuan.

Untuk pertama kalinya, saya berinteraksi sedekat ini dengan Masyarakat sekitar yang mana memberikan pelayanan – pelayanan berupa pengabdian – pengabdian. Pertama kalinya juga saya ikut serta dalam kegiatan agamis yang sangat kental disana seperti majelis dzikir dan doa, serta belajar mengenai kitab kuning dan sebagainya, saya sangat bersyukur akan adanya kegiatan Masyarakat seperti ini yang mana membuat saya menjadi lebih tau mengenai agama islam itu sendiri, dan lebih dekat dengan Sang Pencipta Allah SWT, dan menenangkan hati saya ketika saya lelah pada masa program KKN berlangsung. Adapun pengalaman pertama saya yaitu, menjadi guru dari TPA (Taman Pendidikan Al – Qur’an), antusias anak – anak disana untuk belajar Al – Qur’an, Iqra, dan kegigihan untuk bisa membacanya serta semangat keislamannya cukup tinggi, hal ini membuat saya menjadi sangat antusias dan semangat untuk mengajar mereka, dan menjalin kedekatan dengan mereka. Saya juga baru pertama kali menjadi guru di Sekolah Dasar, yang mana disana antusiasme anak – anak pun sangat tinggi dalam belajar dan menjadikan diri saya sangat senang mengajar mereka dan

sangat antusias serta semangat, namun kesulitannya adalah anak – anak kecil ya mereka masih gemar bermain, kesulitan saya adalah bagaimana caranya memberikan pengajaran yang mengasikkan, dan tidak membosankan, serta mereka mau belajar dan setidaknya mengerti materi yang saya berikan ke mereka dengan senang hati.

Selama satu bulan ini saya juga memberikan pengajaran sedikit mengenai program kerja dari ide gagasan saya yaitu pengajaran pembuatan Kompas sederhana dan pengenalan Peta Indonesia serta arah mata angin, dan alhamdulillahnya teman – teman KKN 55 NIRBITARAKSA mau ikut serta dan membantu dengan senang hati, terimakasih ya!!! Semoga lelah kalian, kebaikan kalian, menjadi berkah dan pahala yang terus mengalir, amin.

Banyak kesulitan – kesulitan selama satu bulan penuh menjalankan program kerja KKN 55 NIRBITARAKSA salah satunya adalah rasa malas, namun bukan berarti kita diam dan tidak bergerak, namun caranya kita melawan rasa malas tersebut adalah dengan mengajak para anggota KKN 55 NIRBITARAKSA untuk tetap semangat dan mengingatkan segala tanggung jawab kita masing – masing serta tujuan kita selama satu bulan melakukan pengabdian di Desa Leuwimekar.

Saya telah banyak belajar dalam satu bulan penuh. Mulai dari kehidupan yang sederhana, lingkungan sosial dengan menghubungi tokoh Masyarakat, budaya, dan adat istiadat yang sangat kental dimulai dari bahasa sehari – sehari, acara rutin tiap

minggu yaitu manaqiban, gotong royong, mendekor daerah sekitar Posko KKN 55 NIRBITARAKSA untuk menyambut Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2023, mengadakan perlombaan – perlombaan kecil – kecilan pada 17 Agustus 2023, mengadakan perlombaan bola kampung, yang dimana acara dan kegiatan tersebut diikutsertakan oleh Bapak – Bapak, Ibu – Ibu, dan Pemuda Pemudi, semua saling bergotong royong membuat acara kegiatan berhasil. Dan yang terakhir adalah saya banyak belajar tentang adab, dan moralitas. Akhlak yang digunakan sangat baik, saling menyapa secara individu maupun kelompok, menghargai pendapat sendiri dan orang lain, tidak egois, saling membantu, tidak egois, dan belajar kesabaran.

**Terimakasih & Maaf**

*oleh: Ahmad Rosyqul Aqly*

Kalau kamu tak mampu menjadi beringin yang tegak di puncak bukit, jadilah belukar. Namun belukar yang baik, yang tumbuh di tepi danau. Kalau kamu tak mampu menjadi belukar, jadilah rumput, namun rumput yang memperkuat tanggul pinggir jalan. Kalau kamu tak mampu menjadi jalan raya, jadilah jalan kecil. Namun jalan kecil yang membawa orang ke mata air. Tidaklah semua menjadi kapten, tentu saja terdapat awak kapalnya. Bukan besar kecilnya tugas yang menjadikan tinggi rendahnya nilai dirimu. Hingga saat ini yang kami berikan dalam bentuk materi, tenaga, pikiran masih terlihat rapih dan menjadikan kenangan di setiap individu setiap anggota kelompok KKN Nirbitaraksa 55.

Jumlah yang cukup banyak yaitu 21 orang dengan rasa ego yang tinggi dan karakter yang berbeda-beda. Mereka ditempa dalam kondisi kehidupan dengan permasalahan yang mereka hadapi sangat berbanding terbaik dengan kehidupan yang mereka rasakan di keluarga. Kami semua berusaha kepada masyarakat agar kehadiran kami bisa membantu membuat masyarakat berkembang. Walaupun mungkin pola hidup dan watak masyarakat tentu memiliki perbedaan dengan kami, tetapi kami banyak belajar dari masyarakat desa, bahwasanya mereka mengajarkan kami begitu banyak hal dan persoalan hidup. Masyarakat membimbing kami selama 30 hari dengan ditambah waktu pra-KKN. Sayadan teman-teman sangat merasa dengan adanya kehadiran kami tentunya akan memberikan warna baru bagi masyarakat Desa Leuwimekar, terkhusus posko kami di Sukamulya yang menjadi saksi kegiatan-kegiatan yang kami lakukan bersama. Saya pribadi sangat bangga di tempat di Desa Leuwimekar ini karena keragaman, kerjasama, keseimbangan dalam ranah akhirat dan dunia. Mereka mengajarkan dengan keadaan dan keterbatasannya itu membuat kami sadar bahwa kehidupan di Desa mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan kehidupan di Kota. Mereka tetap melestarikan budaya yang sudah ada sejak dulu hingga sekarang. Kenapa bisa bertahan? Karena kekompakan dan kerjasama mereka yang cukup kuat dalam setiap kegiatan apapun yang berbentuk kemanfaatan untuk Desa.

Keikhlasan masyarakat dalam berbagi sangat tidak terhingga, mereka memberikan tanpa pamrih dan itu membuat saya hingga saat ini terharu. Teringat selalu dengan masyarakat Desa

Leuwimekar sangat menanamkan kalimat *“Mereka memanusiaikan manusia dengan cara memandang dan memperlakukan semua orang adalah sama tanpa melihat latar belakang suku, ras, agama, sosial, jenis kelamin, kondisi fisik dn harta kekayaan mereka”*

Jika pembaca menerka-nerka, ada maksud apa. Adakah bait indah ini justru satir dan parodi. Menyindir diam-diam siapapun saya. Yang bikin takjub adalah kegigihan, melepaskan penat, hingga rapih menjadi sebuah kalimat. Ketelitian menyembunyikan pesan yang sebenarnya tersemat, dalam sajak yang menjadi hitam pekat. Jika lidah menjadi kelu, mengucap dosa, mengucapkan yang tak perlu, maafkan selalu. Tak sengaja pena berlalu, ingin melukis bunga justru menjadi benalu. Harap dan doa dapat jumpa, tak peduli waktu dan tak peduli rupa. Lain waktu senang jika dapat menyapa. Walaupun entah akan mengucap apa, dan tak memberi kenangan yang berarti seberapa.



## Ekspetasi sulit realita asik didesa yang menarik

Oleh: Muhammad Bassam Afif

### Pembentukan anggota

Semua berawal dari adanya edaran bahwa mahasiswa semester 6 akan mengikuti sebuah program kuliah kerja nyata (KKN) secara langsung ke lapangan. Jika kita lihat secara historis KKN kali ini merupakan kali kedua KKN yang diresmikan kembali setelah pandemi covid-19. Saya sendiri mengikuti KKN reguler akan tetapi banyak dari teman saya yang melakukan kegiatan kuliah kerja nyata ini pada program yang berbeda atau *non-reguler* seperti KKN *in campus*, KKN kebangsaan dan lain sebagainya. Beberapa hari kemudian muncul *notifikasi* bahwa saya pembagian kelompok dan saya mendapatkan bagian pada kelompok 55 yang berisikan 22 orang. Pada saat itu saya tidak mengenal siapa pun karena 22 orang ini dipilih secara *random* oleh kampus dari berbagai macam fakultas maupun jurusan. Agar saling mengenal satu sama lain kita melakukan rapat secara online karena pada saat itu tidak semua anggota memiliki waktu luang yang sama. Dikarenakan ketidakefektifan daring akhirnya kami sepakat melakukan rapat secara *offline* disebuah *caffe* disitu saya melihat wajah-wajah baru yang sebelumnya tidak saya kenal, kami menetapkan beberapa aturan seperti pembentukan organisasi (ketua, sekretaris dll.) serta pembagian divisi setiap anggota agar setiap anggota memiliki tugas yang jelas. Pada hari itu kami belum mendapatkan pengumuman lokasi desa dikarenakan belum adanya *update* yang jelas. Beberapa hari kemudian kami mendapatkan informasi titik lokasi desa kami yaitu leuwimekar yang berketempatan dibogor.

### Persiapan pengabdian dan pemberangkatan

Difase ini kami mulai menentukan nama kelompok yang pastinya nama harus memiliki filosofi yang jelas, penetapan logo kelompok, penyusunan RAB setiap divisi, penetapan jumlah patungan setiap anggota, serta strategi sponsorship lainnya seperti meminta bantuan sumbangan Al-Qur'an juz'amma, berjualan *thrifting* hingga *dor to dor*.

Pada fase ini saya membayangkan seseram apa KKN didesa mulai dari lokasi yang terpencil, lokasi sulit untuk dijangkau karena memang saat itu kami belum melakukan strategi survei, saya membayangkan sulitnya mendapatkan tempat tinggal yang nyaman, masakan yang tidak enak (karena memang saat itu saya tidak mengetahui apakah kelompok saya jago masak atau tidak), dan lain sebagainya.

Beberapa hari kemudian kami melakukan rapat kembali untuk membahas perihal survei yang harus sesegera mungkin kami lakukan untuk mengetahui medan. Singkat cerita setelah melakukan survei ternyata realita tidak seseram ekspektasi yang dimana kami mendapatkan beberapa opsi tempat tinggal yang nyaman, posko tidak terpencil, titik lokasi mudah di gapai dan lain sebagainya. Seiring berjalannya waktu kini hari pemberangkatan tersisa beberapa minggu saja dan kami mendapatkan kenyataan bahwa strategi sponsorship yang kami rancang sedemikian rupa diawal ternyata tidak dapat terlaksana karena beberapa hal dan juga kami mendapatkan ujian berupa keluarnya beberapa anggota kelompok kami karena beberapa alasan, sedih pasti kami rasakan karena sudah terlanjur dekat akan tetapi mau bagaimana lagi semua sudah pada jalannya masing-masing. Lalu kami melakukan beberapa absensi peralatan yang sekiranya kami akan butuhkan didesa seperti peralatan masak, peralatan tidur hingga peralatan pribadi.

### 30 Hari penuh kesan

Singkat cerita hari pemberangkatanpun tiba. Pada tanggal 22 juli 2023 kloter pertama pemberangkatan diberangkatkan bersamaan dengan diberangkatkannya barang-barang kami, mengapa kami membagi pemberangkatan menjadi beberapa kloter karena kampus saat itu masih mengadakan beberapa pembekalan sehingga harus ada perwakilan yang menghadiri pembekalan tersebut dan harus ada perwakilan yang datang lebih awal untuk mengatur tata letak barang. Dan saya kebagian pemberangkatan pada kloter kedua pada tanggal 23 juli 2023 pemberangkatan menggunakan sepeda motor bersama dengan dua teman saya. Mengapa saya dan kedua teman saya diberangkatkan duluan, tujuannya untuk berjaga-jaga karena disana baru ada anggota wanita saja dan belum ada prianya, kami bertiga berjaga-jaga untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan

karena tempat tersebut merupakan tempat baru bagi kami yang sebelumnya belum kami jajah secara keseluruhan. Singkat cerita beberapa hari kemudian semua anggota telah hadir dilokasi, karena adanya beberapa kekendoran yang tidak ter *back-up* akhirnya peresmian pembukaan kegiatan KKN baru dapat diresmikan pada tanggal 25 juli kami membuka beberapa program kerja seperti mengajar sekolah dasar, mengajar taman kanak-kanak, membuka taman baca, ikut serta perlombaan 17 agustus, membuat lomba memperingati muharom dan program kerja lainnya. Yang menjadi titik kaget saya selama disana adalah keantusiasan para anak anak yang seakan tidak kenal lelah, dipagi hari mereka harus bersekolah hingga siang hari, disiang hari mereka belajar mengaji dirumah ustadz adna dan yang tidak saya sangka-sangka adalah ketidak pagi dan siang anak-anak sudah diterpa oleh beberapa kegiatan dan saya kira sorenya (taman baca) akan sepi karena menganggap bahwa anak-anak akan kecapean akan tetapi diluar perkiraan, mereka begitu antusias untuk datang keposko kami bermain seta belajar membaca dengan kami, disitu kami merasa heran sekaligus senang karena program kami dapat berjalan sesuai target yang kami tentukan.

Diawal saya berekspektasi buruk bahwa makanan akan tidak enak, akan tetapi saya salah, semua makanan yang teman kami masak ternyata enak semua tanpa terkecuali bahkan ada suatu saat beberapa anak tidak kebagian makanan karena kehabisan. Hal yang berkesan lainnya adalah ditempat itu karena minimnya hujan sehingga mengakibatkan sumur posko kami menjadi kering dan air tidak dapat naik meskipun telah disedot, sehingga kami berputar otak mencari cara untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari kami, dan kami memutuskan untuk membuat semacam bilik dari kain didekat sumber mata air samping sawah untuk kebutuhan air sehari-hari kami, kami bahu membahu membangun bilik. Karena lokasi bilik yang terbilang dekat dengan sawah tak jarang kami berjumpa dengan beberapa ekor ular disana yang membuat kami was-was ketika sedang mandi. Singkat cerita detik-detik menjelang perayaan 17 agustus-pun tiba. Saat itu kami bingung harus bagaimana karena kenyataannya disana tidak ada karangtaruna yang ada hanya sebatas kepanitiaan yang beranggotakan warga saja. kami bingung harus bagaimana, hingga mengakibatkan tumbangnya koor acara kelompok kami

karena pusingnya memikirkan perayaan. Akhirnya dibentuklah rapat warga agar perayaan 17 agustus menjadi jelas sehingga kami lega karena menemukan titik terang. Singkat cerita selesailah seluruh program kerja yang telah kami tentukan

### **Kenangan desa sukamulya**

Sebuah tempat yang biasa kami pakai untuk rapat selama KKN lambat laun berubah menjadi tempat kami berbagi tawa, dan cerita. Pepohonan posko menjadi saksi bisu tempat kami berteduh setelah seharian melakukan aktifitas melelahkan sebuah program kerja yang mungkin tidak dapat kami rasakan bersama kembali hingga terlintas dalam benak saya “apakah kami bisa menambah hari untuk singgah didesa ini lebih lama” kami masih ingin bermain bersama anak-anak kecil disana, kami belum sempat berbaur lebih jauh dengan pemuda disana, sulit untuk diungkapkan tapi terasa sangat nyata dalam angan.

Sebuah almamater biru dengan lambang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang melaksanakan KKN di desa sukamulya yang bernama KKN nirbitaraksa sudah selesai untuk menjalankan tugas tugasnya. Acara perpisahan kami mengandung banyak air mata. Mulai terasa rasa tidak ingin berpisah dan bilang ke pihak PPM " bisa nambah hari KKN ga ya ? " suatu saat kenangan ini mungkin akan selalu melekat. Teman KKN satu persatu pulang sambil mengucapkan kata "selamat tinggal" kata yang singkat tapi bermakna hebat. Sejatinya rasa kangen ke mereka ini selalu ada yang datang tiba-tiba. Untuk BPH saya Terimakasih banyak selalu backup saya dalam kondisi apapun, selalu siap dalam keadaan apapun dan untuk teman teman KKN Nirbitaraksa 55 Terimakasih telah berkontribusi besar di setiap harinya untuk melaksanakan KKN ini, keberhasilan ini tak luput dari semangat juang kalian juga. Saya Cuma bisa minta maaf atas semua kesalahan yang saya lakukan selama KKN, minta maaf jika masih banyak kurangnya selama jadi ketua, maaf jika memang kurang mengayomi kalian selama berlangsungnya KKN. Menurut saya kisah ini belum berakhir. Karna tidak ada kata perpisahan untuk kalian.

## Agustusan yang Berkesan

*oleh : Alamsyah*

Hello gays perkenalkan nama saya Alamsyah biasa saya dipanggil temen-temen kelompok saya bermacam-macam biasa di panggil dengan alam, alang, botak seperti rambut saya waktu disana. Saya mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bertempat di Gedung 3 uin Jakarta. Salah satu kebijakan dari fakultas ekonomi sendiri yang mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti program Kerja Kuliah Nyata atau bisa disebut juga dengan KKN. Sedikit cerita mengenai pengalaman saya selama kurang lebih sebulan melakukan KKN.

Berawal dari pembagian kelompok dishare di grup kelas nama-nama anggota kelompok KKN tersebut, saya mencari nama saya dengan menggunakan search defile tersebut dan ada banyakyang bernama Alamsyah tetapi akhirnya saya menemukan nama saya dengan fakultas dan jurusan yang sama di kelompok 55. Ketika kelompok tersebut terbentuk akhirnya ada yang membuat grup dan mengundang saya ke grup anggota KKN 55 tersebut terlihat sangat asing nama-nama yang ada di dalam grup tersebut karna emang sebelumnya kita belum pernah bertemu sama sekali, dan sampai akhirnya kita merencanakan pertemuan untuk yang pertama kalinya di salah satu café yang ada di ciputat yaitu PART dan dihari pertemuan pertama itu saayang sekali saya berhalangan hadir dikarenakan saya ada turnamen futsal yang tidak bisa ditinggalkan.

Dipertemuan pertama tersebut yaitu ajang perkenalan untuk semua anggota kelompok KKN 55 untuk saling mengenal satu sama lain, serta pembagian divisi sekaligus bph dan juga ketuakelompok dari KKN 55 ini. KKN 55 ini dipimpin oleh ketua yang bernama Albana dia seorangkaka tingkat dari 2019 dari jurusan Perbandingan Mazhab, dan saya sendiri berada di divisi humas yang beranggotakan 4 orang ini yang menajadi keluarga kecil saya dalam divisi ini selama sebulan kedepan nanti. Saya sangat bahagia sekali bisa dipertemuan dengan kelompok KKN 55 ini karena kita sama sama berjuang dari awal

untuk bisa mengerti satu sama lain walaupun itu cukup sulit untuk tetapi kita semua bisa melewati itu dengan penuh kesenangan, susah, sedih, kami melewati itu semua dan terbentuklah menjadi sebuah kelompok yang dinamakan “NIRBITARAKSA” Nirbitaraksa tersebut memiliki arti perlindungan dan kenyamanan bagi masyarakat sekitar yang ada di desa tersebut yaitu desa leuwimekar. Sebulan dengan anggota kelompok nirbitaraksa itu rasanya terasa sangat singkat, tetapi dalam waktu sebulan itu kita dapat banyak pelajaran untuk bisa adaptasi dengan orang baru dan juga lingkungan baru yang sebelumnya kita belum pernah rasakan bersama, kepedulian antar sesama ketika kita memiliki kesulitan dan keakraban dengan warga desa tersebut. Desa leuwimekar itu merupakan desa yang cukup luas dengan penduduknya sendiri yang tidak begitu padat, masyarakat disana sangat ramah sekali menyambut kedatangan kelompok kkn 55 ini dengan penuh semangat dan ceria. Selama di desa tersebut terdapat banyak sekali pengalaman-pengalaman baru yang membuat kita berfikir-fikir kok bisa ya mengalami hal seperti ini dari kesulitan air sehingga kita nimba dan mengungsi ke rumah masyarakat sekitar desa itu untuk numpang mandi dll, awalnya saya berfikir tidak akan ada kesulitan air seperti itu tetapi benar-benar terjadi kesulitan air itu kita alami sendiri dan sampainya beberapa hari disana kami baru merasakan kekeringan air dimana kita kebetulan kkn di musim kemarau, masyarakat disekitar situ juga menginfokan bahwa sering terjadi krisis air di desa ini, Kita yang tidak pernah mengalami krisis air seperti disana sangat bersyukur dan belajar harus secukupnya menggunakan air tidak boleh berlebihan. Saya sebagai divisi humas juga banyak belajar mengenai bagaimana cara berinteraksi dengan warga yang awalnya saya tidak pernah mau memulai berbicara duluan sampai saya harus benar-benar melatih gaya berbicara saya untuk berinteraksi dengan tutur kata yang sopan. Kami pun memberikan beberapa tong sampah untuk meningkatkan kesadaran warga tersebut agar membuang sampah pada tempatnya agar desa yang mereka huni tidak kotor oleh sampah-sampah yang ada.

Pengalaman yang saya baru dapatkan juga yaitu mengajar di sd sukamulya begitu berterima kasih sekali untuk para guru disana udah memberi kesempatan untuk kelompok kami mengajar di sd tersebut, meskipun saya tidak pernah mengajar secara formal tetapi

saya berusaha keras agar anak-anak tersebut dapat nyaman dan dapat menerima ilmu yang saya berikan, ada beberapa karakteristik anak-anak di sd tersebut dalam belajar ada yang memperhatikan tetapi tidak mengerti, ada yang menangkap lebih cepat pebelajaran dan ada yang tidak mengerti sama sekali akhirnya saya mencoba cara yang baru agar semua mengerti serta bisa memahami, caraitu berhasil saya lakukan dan anak-anak tersebut mengerti apa yang sudah saya ajarkan. Saya sangat senang sekali anak-anak sd disana menyukai cara mengajar saya. Waktu istirahat pun tiba dan di sd tersebut memiliki lapangan yang gabegitu besar lapangnya untuk bermain bola, saya mengajarkan sedikit mengenai sepak bola pada anak-anak sd disana dan memberikan challenge untuk mengenai tiang dan mendapatkan hadiah, dalam challenge tersebut anak-anak sd itu pun saling bergantian untuk mencobanya dengan penuh semangat untuk bisa menyelesaikan challenge tersebut. Saya juga mendampingi guru-guru TK yang ada didesa itu untuk proses ngajar mengajar dan memberikan sebuah program yang memberikan anak-anak TK disana membuka pola fikir dalam menyelesaikan apa yang sudah kita suruh kerjakan untuk menyusun gambar dengan daun daun kering yang sudah disediakan.

Semua program yang kami rancang sebelum berangkat untuk kkn tersebut semua berjalan dan terlaksana dengan baik walaupun ada perubahan sedikit dilokasi kkn tersebut dan kelompok kami berharap juga semoga apa yang kami bawakan didesa tersebut bermanfaat dan semoga yang kita selalu menjalin hubungan baik dengan warga dan juga kelompok nirtbitaraksa ini hingga walaupun sudah selesai semua selama kita sebulan disini jangan pernah lupa canda tawa kita selama sebulan memaknai sebuah awalan pertemanan bukan sebuah akhir dari pertemanan yang katanya cuma sebulan semoga kalian semua sehat selalu dan cepet sukses yaa, terimakasih semua hal-hal baiknya selama sebulan, cukup sekian diakhiri tangisan perpisahanselama sebulan. Sekian mungkin cerita pendek yang bisa saya ceritakan kalo mau lebih lengkap dating aja kerumah yaa tar diceritain lebih rinci lagi 😊 . Seuuu on top !!!!

## “Renjana yang Membiru”

*Oleh : Aulia Zakiyah*

Sebut saja “Renjana yang membiru” dua kata penuh arti itu selalu berputar mengelilingi pikiranku renjana itu bak suatu yang sulit terlupakan, ya.. inilah dia cerita seorang anak perempuan kala pengabdianya didesa leuwimekar satu desa penuh cita, cinta dan harapan. Desa itu mengisahkan orang-orang hebat yang menjadi sumber pelajaran baik tersurat maupun tersirat bagi pembacanya, “beruntung” adalah ungkapan yang sangat tepat untuk saya dengan menginjakkan kaki didesa ini bersama dua puluh pengabdian lainnya yang memiliki kemampuan dan karakteristiknya masing-masing dengan itulah kami dapat melewati suka duka bersama dengan mengisi ruang kosong satu sama lain demi menyukseskan pengabdian ini.

Waktu tiga puluh hari bukanlah waktu yang lama bagi kami merajut kebersamaan dan kekompakan, kala itu dimulai pada tanggal dua puluh lima juli tanggal yang tidak pernahterlupakan, pertama kali kami bertegur sapa dengan warga sekitar bersilaturahmi bertukar senyum dan memperkenalkan diri. Si kecil desa yang sangat antusias atas kedatangan kami , senyuman lebar nan binar mata penuh harapan itu meyakinkan kami bahwa terdapat cita yang akan kami wujudkan bersama.

Coretan demi coretan tinta itu tak lepas setiap harinya, ilmu dan pengalaman kami tuangkan dalam mendidik generasi penerus bangsa ini mulai dari berhitung, membaca dan mengaji itulah



kemampuan dasar yang menjadi hak anak-anak dan masyarakat untuk diketahui. Tak lupa sentuhan ilmu tentang adab dan fiqih juga diperlukan dalam pendidikan karakter peserta didik. Dibalik kurangnya pendidikan yang dienyam warga desa baik dari sisi pengajar maupun fasilitas pembelajaran, namun rasa semangat itu sangat terlihat meski diselimuti dengan kesederhanaan canda dan tawa itu tidak pernah luput dari penglihatan kami

Dengan rasa semangat yang menggebu-gebu si kecil itu tergopoh-gopoh mendekati buku ditangannya sambil berlari mendekati kami seolah telah memiliki rasa emosional yang sama dengan bangga menunjukkan hasil goresan pensil di kertas putih tak bernoda itu seraya ia berkata “kak lihat aku sudah bisa menulis!” entah rasa bagia itu tertular begitu saja pun pada anak-anak yang lainnya. Pertanda bahwa kehadiran kami telah membawa angin segar kepada warga terutama dalam aspek pendidikan. Seperti janji Allah yang tertuang dalam hadis riwayat Nabi Muhammad *“Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga (HR.Bukhari)”*. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan yang kuat serta ketekunan akan membawa kita ke tujuan yang dimiliki

Hari-hari berlalu menghasilkan program kerja yang terlaksana dengan baik, tentu saja tidak terlepas dari kerjasama dan dukungan para warga sekitar, tak terasa sampailah dipenghujung pengabdian kami kepada warga, tuaian doa, nasihat, petunjuk, peluk yang hangat, dan tangis yang mengharukan mengiringi kami kembali ke ibu kota tercinta.

Renjana itu telah membiru, seolah tak pernah terseingkirkan

dalam iangatan. Setiap jengkal tanah yang kami lalui telah memberikan cerita pada lembaran hidup kami. kesederhanaan desa ini telah mendidik kami apa itu arti kebersamaan, ketulusan, hangatnya kekeluargaan, indahnyanya berbagi, rasa bersyukur dan menemukan hal-hal baru. Entah beribu kata pun tidak akan cukup menggambarkan kenangan kami. Tetap mewangi, *Desaku*.

## Penggalan kenangan di Desa Leuwimekar

*Oleh : Nurul Fadilah*

### Perjalanan dimulai dari sini...

Edaran surat elektronik diterima, seperti sayembara. Tercantum atas ribuan nama, terbagi menjadi ratusan kelompok bersama. Kucari, kuteliti, kutemui. Terselip satu nama urutan akhir tergabung dalam kelompok bernomor lima puluh lima. Nirbitaraksa, kita beri nama untuk kelompoknya. Ekspedisi panjang baru saja akan dimulai. Sabuk pengaman mulai terpasang. Sayangnya, ini baru awal perjalanan, seperti ragu namun bukan berarti untuk lari. Sedari dini, layaknya tak ingin kebersamai. Aku tak mau ikut dalam kewajiban ini. Akan tetapi, tuntutan kadang meresahkan jiwa dan pikiran. Sampai menjelang hari dating, batang hidung ini juga belum muncul ke permukaan, timbul akan kesadaran. Menghamba pada egoisme, tidak akan memenangkan pertandingan. Aku sudah siap dengan yang kunamai pertarungan.

Nama unik untuk sebuah desa, sebut saja Sukamulya. Titik koordinat yang sangat kecil di peta lautan yang sangat luas. Memang tidak luas, namun juga tidak sempit. Besar atau kecil kita tidak dapat menilai hanya dengan tatapan mata. Ujung aslinya tampak terangkat tegak menyambut hangatnya sinar matahari. Sayangnya, matahari bisa menjadi teman atau musuh. Panasnya terasa berbeda, mungkin karena sedang musim kemarau saja ya, aku kira itu ibu kota. Rupanya itu hawa sejuk desa. Aku tidak melihat gedung pencakar langit atau bahkan sebidang tanah sempit. Semua berbeda, aku bahkan tidak menemukan kontaminasi, semuanya indah.

Kenaifan Ku hanya disesalkan ketika aku terbangun dari dasar yang begitu tipis seperti bukan suatu hal yang biasa. Hanya omong kosong dengan kenyamanan rasa, ternyata itu hanya perasaan. Kebiasaan dimulai hari demi hari Pertama, perjuangan selama sebulan dibungkus semua dengan awal mula. Di sini aku membuka mata terhadap kenyataan bahwa perasaan dimulai dengan kata-kata sederhana Dalam pikiranku. Di benak seakan tak percaya. Aku sudah di desa, meninggalkan kota, meninggalkan macetnya jalan raya, dan meninggalkan keluarga. Teman baru sudah menyapa,

menyambut dengan kehangatan jiwa. Obrolan ringan membuat segala sesuatunya mengalir.

Sekelompok mahasiswa sedang mencari jati dirinya. Alangkah baik bila sudah menemukannya. Bulatnya mata sudah seharusnya lagi tak buta, miris melihat pendidikan di sana. Banyak anak yang belum bisa membaca, bahkan orang tua menggantungkan nasib pada asa. Dengan isi kepala, kita berjuang bersama dan membagi peran. Layaknya pion di garis terdepan, bergerak membangun peradaban, untuk suatu kemajuan, satu harapan. Tak lupa meminta kepada Tuhan, agar harapan tak sekedar khayalan. Doa, kita panjatkan, karena itu ritual sakral yang paling utama. Doa kita mungkin tak serupa, atau bisa jadi doa kita ucapan sejuta hamba. Kelak, desa yang kulihat penuh cahaya, dapat tumbuh dengan cinta sederhana, yang dapat menerangi gelap gulita.

Sampai pada akhirnya dia datang, "perpisahan" dia lah yang paling aku benci di dunia ini. Tetapi aku sadar bahwa perpisahan merupakan bumbu terakhir yang pastinya akan hadir di dalam sebuah pertemuan. Rindu, aku rindu suasana itu. Kini hanya tinggal kenangan yang susah untuk dilupakan, terima kasih Nirbitaraksa sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup ku.

Layaknya matahari dan bulan berotasi, sudah waktunya untuk kita pergi. Singkat, satu bulan, berteduh di bawah genteng tak suci, menunggu datangnya pagi, dan menunggu tenggelamnya mentari. Bagiku ini bukan saja tentang sebuah teori, tak lain adalah bekal untuk mempersiapkan diri. Satu dari sekian keyakinanku, bahwa matahari akan terus ada di tempat itu. Tentang cinta, rindu, dan arti pulang. Cinta telah membawa semua ke muara yang sama, rindu akan terus tersimpan pada nama Sukamulya. Diujung kisahnya, kita harus pulang menghadapi realita kehidupan kota. Tentu dengan pribadi yang berbeda. Terima kasih kepada rumput, kepada gubuk, kepada guru, kepada anak-anak tak berdosa dan pemuka agama. Doa kami selalu menyertai dengan segala cita.

## We Called it Our Second Home

*Oleh: Nurul Hibatillah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan 3 kata yang kalau dipikir-pikir, jadi kepikiran ya? Jum'at, 5 Mei 2023 merupakan pengumuman kelompok KKN di instagram PPM UIN Jakarta, yang setelah dicari, ternyata namaku ada di kelompok 55 bersama dengan 20 mahasiswa lainnya. Kelompok 55 ini ku sebut kelompok "Nirbitaraksa" our second home for a month.

Perjalanan Pra KKN kami dipenuhi dengan rapat offline, dan survey ke tempat yang akan menjadi rumah kami selama 1 bulan, yaitu Desa Leuwimekar. Perjalanan memang tak selalu seperti yang diharapkan, terlebih menyatukan pikiran dari masing-masing kepala yang kalau dilihat kok seperti "Banyak banget sih maunya?". Ternyata "Keributan kecil yang ada diantara kita, sebenarnya bisa membuat kita menjadi lebih dekat".

Minggu, 23 Juli 2023 menjadi saksi awal dimulainya perjalanan Nirbitaraksa. Kedatangan kami memang 2 hari lebih cepat dari waktu yang ditentukan, namun warga Desa Leuwimekar, khususnya warga di Kampung Sukamulya sepertinya lebih siap untuk menyambut kedatangan kami. Penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru tentu menjadi PR bagi sebagian orang, terlebih hidup di satu atap yang sama dengan banyak orang yang memiliki kebiasaan dan sifat yang mau tidak mau harus kita terima segala kelebihan dan kekurangannya. 4 minggu yang awalnya kami kira akan menjadi waktu yang sangat lama, ternyata sebaliknya. Sejak minggu pertama kami menjalankan program kerja, mulai dari pembukaan, pengajaran di SD, TK, dan TPQ, senam bersama, mengundang warga silaturahmi keposko dan gotong royong dengan warga sekitar, adanya kegiatan literasi di sore hari, terlihat antusiasme yang warga berikan dengan turut serta hadir dalam program kerja kami, terutama anak-anak dari Kampung Sukamulya yang siap sedia membantu sampai akhir, bahkan kami merasa bahwa kedatangan kami benar-benar dianggap seperti kakak oleh anak-anak Kampung Sukamulya.

Permulaan memang dirasa selalu menjadi yang terberat, namun jika kita tidak mencobanya, kita tidak akan tahu kan hasilnya akan

bagaimana? Minggu pertama kami merasa interaksi kami dengan warga masih terlalu kaku dan cenderung hanya formalitas untuk menyelesaikan program kerja kami. Tentu kami tidak bisa terpaku dengan hal tersebut, tujuan kami datang dan mengabdikan adalah untuk meningkatkan sumber daya disana, baik dari sumber daya alam dan manusianya. Hal itulah yang mendorong kami untuk lebih terbuka dan berbaur dengan masyarakat sekitar.

Minggu kedua dan ketiga terasa cepat berlalu dengan diisinya berbagai kegiatan yang menunjang perubahan di Kampung Sukamulya, seperti ngeliwet bersama, menonton bola bersama di kampung sukamulya untuk mendukung pemuda Kampung Sukamulya, melakukan cek kesehatan untuk warga Sukamulya, memberikan sebagian bibit tanaman kepada desa, melaksanakan lomba di TPA untuk anak-anak disana, kami juga berkoordinasi dengan pemuda kampung Sukamulya . Minggu keempat kami sebagian besar diisi oleh kegiatan memperingati HUT RI dengan banyak kegiatan lomba yang diselenggarakan. Segala kalangan turut berpartisipasi dalam lomba tersebut, baik anak-anak, pemuda, ibu-ibu, bapak-bapak, dan mahasiswa. Closing dan liwetan bersama warga merupakan salah satu kegiatan kami di minggu kelima yang menjadi penutup rangkaian pengabdian kami sebagai mahasiswa KKN. Kamis, 24 Agustus 2023, menjadi saksi terangkumnya segala kenangan, pelajaran, kerja keras, serta kasih sayang yang sudah kami berikan dan kami terima yang berujung dengan satu kata yang enggan diucapkan tetapi tetap harus kami lakukan, yaitu “Perpisahan”. Namun tetap harus kita ingat, “Setiap perpisahan adalah peluang untuk pertemuan yang baru”. Terima Kasih kepada warga Kampung Sukamulya dan teman-teman Nirbitariksa atas kasih sayang, waktu, tenaga, serta pikiran yang telah diberikan dan mengajarkanku arti bahwa “keluarga tidak harus selalu berhubungan darah”. Kami akan selalu ingat dan rindu akan semua kebaikan dan kasih sayang yang warga berikan serta keindahan langit Kampung Sukamulya saat fajar menyingsing dan terbenam dengan sapuan angin yang menyapa. Bukan hanya kedatangan kami yang terlalu cepat, tetapi waktu yang menolak untuk melambat. Ingatlah selalu bahwa setiap detik yang berlalu merupakan “Sejarah”. Terimakasih telah menjadi bagian dari sejarah perjalanan hidup ini dan teruslah bersinar, Nirbitariksa-ku.

## Hikmah Dan Rasa Syukur

*Oleh : Shobrina AdzDzakiroh*

Desa leuwimekar, kampung Sukamulya tepatnya. Tempat kami mengenal satu sama lain tempat kami memulai Langkah kecil di kota nan terbilang asing. Awal perjalanan masih terbilang mudah, belum terdengar sedikitpun keluhan tentang kehidupan baru yang sedang kami jalani, hingga seiring berjalannya waktu berbagai jenis keluhan sudah mulai terdengar, faktanya kota asing ini belum bisa menjadi rumah yang nyaman, masih memerlukan cukup banyak waktu untuk bisa beradaptasi dan bertahan hidup. Bagaimana tidak dengan jumlah massa yang tidak sedikit kurang lebih 21 orang dengan segala bentuk keragamannya disatukan dalam tempat yang sama. Perbedaan pendapat, ego, karakter bahkan perbedaan prinsip merupakan hal yang seringkali kita jumpai. Jika berbicara tentang perbedaan tentunya hal pertama yang akan dihadapi adalah sebuah permasalahan, adapun komunikasi merupakan solusi terbaik yang bisa ditawarkan.

Dari KKN ini saya bisa belajar bahwa meredam ego untuk kepentingan Bersama itu sangat diperlukan, bukan karena takut atau tidak berani mempertahankan keinginan pribadi, tetapi berusaha agar bisa bersikap lebih dewasa. Meredam ego bukan berarti menerima semua perlakuan yang dirasa tidak benar, dalam hal memilih diam dan mengalah demi kedamaian diri dan orang lain.

Dari pengalaman – pengalaman kurang lebih satu bulan ini banyak sekali Pelajaran – Pelajaran lain yang bisa saya ambil salah satunya bentuk kepedulian Masyarakat terhadap sesama, hangatnya respon mereka terhadap kita menjadi salah satu alasan kita bisa

bertahan di desa asing ini, selain itu kesederhanaan Masyarakat setempat menjadi alasan untuk saya agar bisa lebih bersyukur terhadap apa yang sudah saya miliki, semangat Masyarakat juga menjadi penguat bahwa dengan kondisi mereka yang seperti ini mereka masih bisa melanjutkan aktivitas dengan normal tanpa terdengar keluhan sedikitpun.

Saya sangat berterima kasih karena bisa ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan KKN ini, karena tanpa adanya kegiatan ini saya tidak bisa mengenal karakter baru dari masing-masing orang, karena hal ini juga saya menjadi tau bahwa perbedaan pendapat dalam kelompok itu hal yang wajar kuncinya adalah tetap menjaga komunikasi dan berusaha mengendalikan ego sendiri. saya sangat bersyukur karena bisa bertemu dengan teman – teman yang sebelumnya tidak saling mengenal tetapi seiring berjalannya waktu dan karena alasan atau sebab tertentu yang menjadikan kami semua merasa lebih dekat satu sama lain dengan sendirinya.

Selain itu karena kegiatan KKN ini juga saya bisa beradaptasi dan bersosialisasi dengan masyarakat setempat sehingga bisa mengetahui segala bentuk keragaman mereka baik berupa adat atau kebiasaan masyarakatnya.

### **“Kenangan Manis 30 Hari”**

*Oleh: Syifa Givera Fazriyah*

Perkenalkan Saya Syifa Givera Fazriyah , Mahasiswi semester 6 Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN



Syarif Hidayatullah, Jakarta. Satu bulan sudah saya menjadi salah satu Mahasiswi yang dipercaya untuk menjalankan KKN di Desa Leuwimekar, Leuwiliang, Bogor. Bersama 20 rekan terbaik saya Terdiri 9 laki-laki dan 12 Perempuan, yang berasal dari berbagai jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memberi nama kelompok kami dengan sebutan KKN NIRBITARAKSA.

Kami ditempatkan di Desa Leuwimekar, Leuwiliang, Bogor, dan kami Posko kami terletak di Rt 001/ Rw 001 Desa Sukamulya. Di awal kedatangan kami, kami menjelaskan semua program kerja yang akan kami jalani selama disana diantaranya adalah mengajar di SD, TK dan juga mengajar TPA serta Literasi Anak-anak, Melaksanakan Pendistribusian Bibit Tanaman, Tong Sampah, Buku, Juz A'ma serta AL-Qur'an, Mengadakan Medical check up, Gerakan Mengajar peduli buta huruf, Serta, Mengadakan perlombaan 17 Agustus dan Lomba Gebyar Anak sholeh dsb. Dan Kami semua mendapatkan tugas yang sama untuk mengajar untuk proker besar ini.

Saya mengajar Bahasa Arab di program mengajar peduli Buta huruf yang diikuti ibu-ibu Kp. Sukamulya sesuai dengan Jurusan yang saya ambil di perkuliahan. Proker kami jalani satu-persatu secara bersama-sama dengan seluruh anggota KKN Nirbitaraksa. Tanpa bantuanteman-teman yang lain tentunya semua proker ini tidak bisa berjalan dan baik. Evaluasi dan briefing yang kami lakukan setiap malam sangatlah bermanfaat untuk acara kami Selanjutnya, Trimakasih Teman Teman Sangat banyak yang saya dapatkan dari kegiatan KKN kami, pengalaman yang tidak akan pernah saya dapatkan di tempat lain. Saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada teman-teman KKN Nirbitaraksa karena sudah mau bekerjasama dengan baik dalam semua

kegiatan. Semua kami lakukan dengan sepenuh hati hingga saat tiba waktunya pulang. Rasa haru, sedih, sekaligus bahagia memenuhi hati kami. Ternyata kami bisa menjalankan satu bulan yang rumit, melelahkan, membahagiakan sekaligus menyenangkan. Semoga apa yang kita lakukan memiliki banyak manfaat bagi diri kita masing-masing maupun untuk warga Desa Leuwimekar. Semoga di lain kesempatan kami bisa berkumpul Bersama lagi. Amin.

### Terima Kasih Nirbita's

*Oleh: Rizkia Lestari*

Desa leuwimekar, kampung Sukamulya tepatnya. Tempat kami mengenal satu sama lain tempat kami memulai Langkah kecil di kota nan terbilang asing. Sejak awal saya beranggapan bahwa Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang berat dan cenderung tidak menyenangkan bagi saya. Ketika mengikui survey pertama kali bersama kelompok saya, lokasinya jauh dan tidak bisa dijangkau dengan transportasi umum seperti kereta, selain itu saya harus bisa beradaptasi dengan lingkungan yang asing dengan orang – orang yang baru dikenal, dan merencanakan dan melakukan sebuah program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat setempat yang mana hal tersebut tidak pernah dilakukan sebelumnya.

Namun setelah saya menjalani hari demi hari, hal itu tidaklah seburuk yang saya pikirkan. Banyak hal –hal positif yang saya dapatkan dalam program ini, diantaranya seperti saya menjadi lebih bersyukur terhadap apa yang saya punya sekarang. Bisa lebih menghargai hal – hal kecil dalam kebersamaan, berbagi ilmu kepada anak – anak setempat dan bersikap professional dalam berbagai keadaan. Selama disana, saya bisa

menikmati udara sejuk dan bisa beristirahat sejenak dari kegiatan perkuliahan selagi mengabdikan kepada masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatan KKN ini tentunya ada beberapa masalah yang terjadi sesama anggota kelompok, yang diakibatkan karena adanya salah paham dan tidak mengenal satu sama lain. Namun hal ini sangat wajar terjadi, mengingat kami tentunya membutuhkan waktu dan usaha untuk mengenal, memahami karakter, kebiasaan, pola pikir satu sama lain. Dari adanya masalah yang terjadi kami bisa memahami kepribadian anggota dan meminimalisir agar tidak terulang kembali, dari KKN ini saya bisa juga belajar bahwa meredam ego untuk kepentingan bersama itu sangat diperlukan, bukan karena takut atau tidak berani mempertahankan keinginan pribadi, tetapi berusaha agar bisa bersikap lebih dewasa. Meredam ego bukan berarti menerima semua perlakuan yang dirasa tidak benar, dalam hal memilih diam dan mengalah demi kedamaian diri dan orang lain.

Saya sangat berterimakasih kepada kelompok saya karena bisa melengkapi satu sama lain walaupun masih banyak ketidaksempurnaan, saling peduli satu sama lain. Selain itu, kepada masyarakat setempat yang telah memberikan kebaikan seperti diperbolehkan menumpang mandi ketika posko kehabisan air di setiap harinya, memberikan banyak makanan, bekerja sama dalam setiap program yang telah direncanakan oleh kelompok KKN 55 Nirbitaraksa. Khususnya dalam kegiatan besar seperti gebyar anak sholeh dan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Serta berbagai pihak terkait yang telah banyak membantu kelompok kami dalam menyelesaikan program kerja selama 1 bulan di kampung Sukamulya.

## Kisah Klasik Sukamulya

*Oleh : Intan Elen*

Desa Lewimekar Kecamatan Lewiliang merupakan tempat istimewa bagi kelompok KKN 55, khususnya tempat mengabdikan Kampung Sukamulya. Suhu dingin, cuaca tak menentu, keterbatasan akses jalan, sinyal yang berfluktuasi tidak menghalangi kebersamaan masuk di dalamnya. Selama 30 hari berada di tempat tersebut, setiap hal baru dapat menjadi ilmu baik untuk dipelajari. Bahu membahu antar warga yang masih kental dan erat sangat terasa kepada kami kaum awam yang tinggal disana. Tidak mengecualikan orang asing, setiap rumah membuka pintunya lebar untuk didatangi. Ramah tamah dan saling menolong jika ada yang membutuhkan membuat kami terinspirasi, bahwa manusia baik akan selalu ada manusia baik lain yang mengelilinginya. Berbagai kegiatan adat seperti bebers dan ngetem, kegiatan keagamaan, tidak membiarkan tamu kelaparan merupakan ciri khas Kampung Sukamulya yang tak akan terlupakan. Jika diberi waktu dan kesempatan, suatu kebahagiaan dapat kembali untuk melihat seluruh penduduk inspiratif disana, mulai dari anak-anak yang selalu bersemangat dan saling membantu sesama, maupun para guru dan orangtuanya. Sebuah kisah dari desa yang selalu Mekar dan Berjaya. Tempat dimana sekumpulan remaja dari sebuah universitas melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan yang ternyata akan melahirkan begitu banyak kenangan, tak sesuai dengan dugaan selama ini. KKN yang tergambar dalam pikiran sebagai hal yang cukup membosankan dan menakutkan. Bagaimana harus membiasakan diri tinggal bersama dengan orang-

orang yang bahkan belum pernah bertemu sekalipun. Kemudian melakukan kegiatan-kegiatan bersama selama satu bulan penuh, dengan orang-orang baru, kebiasaan baru, serta pola pikir dan cara memandang yang baru. Tapi, “Dalam setiap pergerakan selalu ada resiko. Yang tidak siap, silahkan keluar darilingkaran. ”. Begitu kata yang ku pikirkan pada saat itu

Pada awalnya, hanya satu tujuan dan harapan yang terpikirkan olehku. Yaitu menyelesaikan segala urusan mengenai KKN dengan cepat dan tanpa masalah sedikitpun, lalu segera berkemas untuk kembali pulang ke rumah. Namun kenyataan memang tak pernah bisa akrab dengan harapan. Awal datang dengan perasaan asing satu sama lain, namun setelah berkali-kali kulihat mentari terbit dan tenggelam di langit Sukamulya, di bawah langit yang sama dengan mereka. Harapan yang sebelumnya terbesit dalam pikiran, mulai terkikis dan menghilang. Berganti dengan harapan-harapan baru yang tak terpikirkan sebelumnya, lalu mulai enggan untuk meninggalkan desa dan berpisah dengan mereka dalam waktu satu bulan. Segala kisah dan hal-hal yang remeh sebenarnya, namun mengukir kesan yang begitu kuat setelah berpisah. Memang pada dasarnya bukan kepergian dan kehilangan yang kutakutkan, tetapi takut akan sendirian dan kesepian. Begitu tabah pada perpisahan, namun begitu lemah pada sebuah kenangan. Bagiku mereka seperti mentari yang selalu membuat langit tersenyum cerah, dikala hujan datang membawa luka, sang mentari datang menawarkan cinta. Bukan hanya untuk kawan-kawan mahasiswa, tetapi juga untuk seluruh perangkat desa dan warga sukamulya

## A Glimpse of Nirbitaraksa

*Oleh : Maya kurnia Ramadhani*

Sejak awal saya beranggapan bahwa Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang berat dan cenderung tidak menyenangkan bagi saya. Ketika mengikuti survey pertama kali bersama kelompok saya, lokasinya jauh dan tidak bisa dijangkau dengan transportasi umum seperti kereta, selain itu saya harus bisa beradaptasi dengan lingkungan yang asing dengan orang – orang yang baru dikenal, dan merencanakan dan melakukan sebuah program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat setempat yang mana hal tersebut tidak pernah dilakukan sebelumnya.

Namun setelah saya menjalani hari demi hari, hal itu tidaklah seburuk yang saya pikirkan. Banyak hal – hal positif yang saya dapatkan dalam program ini, diantaranya seperti saya menjadi lebih bersyukur terhadap apa yang saya punya sekarang. Bisa lebih menghargai hal – hal kecil dalam kebersamaan, berbagi ilmu kepada anak – anak setempat dan bersikap professional dalam berbagai keadaan. Selama disana, saya bisa menikmati udara sejuk dan bisa beristirahat sejenak dari kegiatan perkuliahan selagi mengabdikan kepada masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan KKN ini tentunya ada beberapa masalah yang terjadi sesama anggota kelompok, yang diakibatkan karena adanya salah paham dan tidakmengetahui satu sama lain. Namun hal ini sangat wajar terjadi, mengingat kami tentunya membutuhkan waktu dan usaha untuk mengenal, memahami karakter, kebiasaan, pola pikir satu sama lain. Dari adanya

masalah yang terjadi kami bisa memahami kepribadian anggota dan meminimalisir agar tidak terulang kembali.

Saya sangat berterimakasih kepada kelompok saya karena bisa melengkapi satu sama lain walaupun masih banyak ketidaksempurnaan, saling peduli satu sama lain. Selain itu, kepada masyarakat setempat yang telah memberikan kebaikan seperti diperbolehkan menumpang mandi ketika posko kehabisan air di setiap harinya, memberikan banyak makanan, bekerja sama dalam setiap program yang telah direncanakan oleh kelompok KKN 55 Nirbitaraksa. Khususnya dalam kegiatan besar seperti gebyar anak sholeh dan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Serta berbagai pihak terkait yang telah banyak membantu kelompok kami dalam menyelesaikan program kerja selama 1 bulan di Desa Sukamulya.

### **“Setitik cahaya dari Nirbitaraksa”**

*Oleh : Habel Ramadhan*

Hai, perkenalkan gw Habel Ramadhan, salam kenal semuanya... gw merupakan mahasiswa Semester 7 dari Pendidikan Bahasa Arab yang dimana ruang lingkup gw terdiri dari 1 fakultas dan di isi oleh 12 Prodi dan salah satunya Pendidikan Bahasa Arab, pastinya kalian sama sekali tidak asing dengan yang Namanya Pendidikan kan,

Pertamaa gw pengen ngucapin banyak” terimakasih kepada Kelompok 55 Nirbitaraksa dan terkhusus kepada gw sendiri karena hal yg diperjuangkan itu patut diapresiasi. gw juga ga bakal bisaa sih

sebenarnya tanpa anggota lainnya mereka pun patut diapresiasi semangat dan kinerjanya

Kedua gw meminta maaf sedalam-dalamnya apabila kinerja gw belum maksimal, ego yg tinggi, kurang nyaa simpati terhadap apapun itu, omongan yg kasar dan omongan yg menyakiti Anggota KKN 55 Nirbitaraksa.

Sebenarnya gw bukan tipe orang yg bisa basa-basi sama orang yg baru kenal kek kurang bisa berinteraksi lah yaa jadi harus diajak ngomong duluu gituu wkwkw tapiii mau ga mau gw harus keluar dari zona seperti itu, makanyaa gw menerima tawaran menjadi Anggota dibidang yg yaa cukup menonjol gituu, dan itu menurut gw suliitt bangettt wkwkw soalnya yg pertama gw kurang berinteraksi dan yg kedua gw baru pertama terjun dibidang itu gituu hahaha

Tapi, seriiring berjalannya waktu gw sedikit bisa memahami tupoksi”nya dengan bantuan Anggota” dibidang gw khususnya hehehe. 1 bulan penuh ngejalanin yg namanya KKN yaa pasti adaa lahh ngerasain senang, sedih, galau, badmood, stress wkwkw ampe asam lambung gw naikk njir wkwkw. Tapiii beruntung nya kita bisa KKN itu kita bisa mengenal karakter orang seperti apa dan banyakk kejadian” yg mana kita harus mentoleransi sesama lainnya gituu lah wkwkw.

Lingkungan di KKN gw itu kek apa yaa wkwkw bogor tapi ga dingin hahaha tapi emang pas bangett kata warga situ klo disini tuh lagi kemarau, tapi sebenarnya panasnya cuaca ga bikin kami semua Anak KKN 55 terkendala wkwk tapiii akibat dari kemarau itu



yg memunculkan namanya “kekeringan air” wkwkw jadinyaa ketika ada kegiatan di pagi hari dan beruntung nyaa kamii Anak KKN 55 Nirbitaraksa adaa sebagian rumah yg welcome terhadap kamii untuk mandii dirumah nya, ituu sangat” membantu kamii untuk memperlancar kegiatan kamii di pagi harii.

Alhamdulillah 10 Program kerja kami bisa dikatakan Terlaksana semua walaupun dalam melaksanakannya adaa sedikit hambatan tapi tanpa hambatan tidak ada yg namanya tantangan untuk Anak KKN 55 Nirbitaraksa wabilkhusus gw sendiri wkwkw

Terakhir, gw pengen cuman mauu ngomong ke temen” gw kalo gw itu sangat seneng sekali ketemu lu lu padaa dan gw banyak belajar banget dari lu lu padaa, semua saran dan kritik kalian di kertas kuning akan selalu gw inget.

**Teruslah bergerak karena kesuksesan itu berawal dari mana kita mulai bergerak**

*Oleh: Tubagus faturrahman*

Indonesianegara hukum

Assalamualaikum...

Hallo,perkenalkan saya Tubagus faturrahman dari program studi perbandingan mazhab dan hukum. Mungkin cerita sedikit soal jurusan saya ini, kenapa saya mengambil program studi ini, yaa karena saya keterim anya di jurusan inil hehehe awalnya saya ngambil jurusan pendidikan agama islam mungkin bukan rezeki saya kali yaa jadi jalanin aja yang sekarang dan kebetulan saya juga lulusan pondok pesantren Madinatunnajah.

Sebelumnya saya banyak-banyak berterimakasih banyak atas di selenggarakannya program kuliah kerja nyata ini (KKN) yang dimana para mahasiswa/l untuk mengabdikan dirinya di masyarakat guna untuk mempelajari bagaimana kita nantinya hidup di masyarakat langsung, yaa walaupun mungkin tidak jauh berbeda dengan kehidupan di rumah kita, karena adanya kuliah kerja nyata ini (KKN) syarat wisuda kami nantinya, dan saya juga berterimakasih banyak kepada teman-teman yang sangat hebat berkat teman-teman juga saya banyak belajar dari teman-teman semua, berkat kalian juga saya bisa menjadi lebih baik lagi thnks you NIRBITARAKSA.

Oiyaa mengenai kelompok saya ini kebetulan saya dapat kelompok di 55 dengan nama kelompok NIRBITARAKSA yang beranggotakan 21 orang kelompok kami mempunyai arti mendalam tentang hal baru, dim aknal dengan pembaharuan mengenai segala sesuatu hal yang berani untuk melakukan sesuatu dan perlindungan. Keren kann artinya hehe dan dosen pembimbing kami yaitu ibu tati yang sangat sekali membantu program KKN ini.

Saya pribadi bertimakasih kepada teman-teman semuanya bisa di petemuan dengan orang-orang hebat seperti kalian semua pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing maka dari itu saya banyak memahami sifat-sifat kalian selama 1 bulan ini tapi yang saya nilai, kalian adalah orang-orang hebat, tetap jadi kalian yang saya kenal yaa bro and sist kita akan tetap menjadi keluarga dimanapun dan kapanpin kita berada heheh sayang kalian pokoknya, hari demi hari kita lewati bersama banyak sekali kenangan yang kita lewati bersama- sama. Ingat awal bukanlah akhir dari segalanya semangat terus buat kita sukses terus dimanapun kita berada.

Okee langsung saja kita mulai cerita inspiratif ini, tepat pada tanggal 25 juli 2023 seluruh kelompok KKN melaksanakan keberangkatan untuk mengabdikan ke masyarakat yang dimana disini terbagi menjadi 2 tempat yaitu di Bogor dan tangerang dan kebetulan kelompok saya bertepatan di bogor kecamatan leuwiliang, desa suka mulya, saya berangkat ke bogor pada tanggal 26 dikarenakan ada acara di rumah, singkat cerita kegiatan saya

disana yaitu mengajar TPA, SD, dan masih banyak lagi si sebenarnya, dan alhamdulillah sebelumnya saya juga pernah mengajar SD jadi saya tidak terlalu kaku banget hehe,, senang sekali dengan anak-anak disana apalagi warga disana sangat welcome dengan kedatangan kami ini, tidak hanya mengajar saja saya dan teman-teman juga sering membantu warga sekitar, seperti kerja bakti, membuat bendera untuk acara 17 agustus dan masih banyak lagi, di desa yang saya tempati ini juga sering mengadakan ngaji bersama dan membaca kitab juga loh keren dan pokoknya desa sukamulya ini, yaa walaupun pas ngaji kitab mereka menerjemahkannya ke bahasa sunda yang kita kurang tau hehe.. tapi saya juga berterimakasih kepada mereka karena kami banyak tau tentang perkampungan disana. tidak hanya menajai saja, saya dan teman-teman juga sering bermain dengan anak mudanya disana, sangat seru sekali bisa berbagi cerita sama mereka. Begitu pun dengan pak RT disana sangat membantu kegiatan kami ini tanpa dukungan pak RT mungkin program kerja kami tidak bisa sukses ini, kalo di ceritain semua sil bakal panjang banget kali yaa bisa bikin novel sekalian hehe.. yaa pokoknya semua program yang telah kita rencanakan pada di rapat alhamdulillah semuanya berjalan dengan baik walaupun ada problem sedikit dengan kelompok tapi itu semua menjadi pembelajaran buat kita semuanya.

Singkat cerita, pada tanggal 17 agustus 2023 kita melaksanakan kegiatan perlombaan disana banyak sekali perlombaan yang di adakan disana seperti, balap karung, pukul air, joget jeruk, tarik tam bang dan masih banyak lagi, dan setiap sorenya kami dihiburkan dengan adanya lomba bola sayangnya tim dari kelompok NIRBITARAKSA gugur di perempat final, tapi gpp kita bisa senang ikut berkontribusi dengan warga disana, hari demi hari kita lalu bersama waktu demi waktu terus berlalu KKN di desan sukamulya ini sangat menyenangkan bagi saya 1 bulan rasanya kurang buat saya karena saya sudah begitu nyaman disana mungkin tidak banyak cerita insipratit saya karena bagi saya semua yang saya dapat disana sangat lah bermanfaat untuk saya pribadi

Sekali lagi saya sangat berterimakasih kepada seluruh teman-teman khususnya ibu tati sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) telah memberikan masukan, motifasi, serta support kepada

saya hingga saya bisa jauh lebih baik lagi dari sebelumnya dan saya pribadi mohon maaf apabila ada salah kata atau ucapan dan perilaku saya sendiri selama disana khususnya buat divisi humas and the gang banyak sekali drama yang kita buat disana wkwkwk tapi hal itu tidak membuat kita terpecah belah (anjayyy) buat alam, fatma, fadia, dan teman-teman yang lain sekali lagi nihh wkwk saya sangat bersyukur bisa mengal kalian pokoknya sayang kalian semuanya :v sukses terus buat kita yaa kawann mungkin ga banyak yang bisa saya sampaikan kurang dan lebihnya mohon maaf.

Wassalamualaikum wr.wb

## DAFTAR PUSTAKA

Azhary Adhyn Achmad, dkk, Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo, (Jawa Barat: Universitas Padjadjaran, 2019).

Bandung: Refika Aditama

Boediman Hardjomarsono, Teori dan Metode Intervensi Sosial, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014

Chamber, Robert. 1992. "PRA (Participatory Rural Appraisal) Memahami Desa

<https://kecamatanleuwiliang.bogorkab.go.id/desa/268> diakses pada tanggal 20 September 2023

McMurtry, Steven L. Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner (1993), Social Work Macro

Practice, New York: Longman.

Secara Partisipatif". Yogyakarta: Penerbit Kanisuis.

Strategic Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial (edisi ke-2),

Suharto, Edi (2006), Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian

Washington D.C.: The World Bank

World Bank (2002), Monitoring and Evaluation: Some Tools, Methods and Approaches,

## BIOGRAFI SINGKAT



### **Albanna Rusli Hasbi**

Albanna Rusli Hasbi lahir di alexandria, 18 september 2002 merupakan salah satu mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. aktif mengikuti kegiatan di berbagai sektor organisasi seperti di bidang pemerintahan, primordial, politik serta aktif menjadi pegiat wadah diskusi TSC ( tepian Senja Ciputat ), Kelas Inspirasi Banten. dari sektor keagamaan seperti PERKASA ( pemuda karya luar biasa ), dan remaja masjid lingkup ciputat. mempunyai beberapa faktor yang mendukung yang dengan kemampuan yang dimiliki olehnya, tidak membuat ia kesulitan untuk mengorganisir segala hal, ia juga mengikuti berbagai jenis organisasi sehingga ia tidak kesulitan dalam membaca situasi yang terjadi disekitarnya serta mencari solusi ketika diterpa berbagai masalah.



### **Noval Eza Ramadhan**

Noval Eza Ramadhan, merupakan anak kedua dari dua bersaudara, lahir di jakarta, 16 November 2001. Merupakan jurusan Tekhnik Pertambangan, Fakultas Sains dan Teknologi, Noval merupakan mahasiswa yang bertanggung jawab, pekerja keras, memiliki sifat disiplin, memiliki prinsip mengerjakan tugas secara tepat waktu dan disiplin, mampu bekerja secara individu maupun kelompok. Noval juga memahami teknologi secara baik dan cukup luas. Ia juga memiliki kompetensi

dibidang akademik pada bidang Teknik pertambangan. Ia juga berkompeten pada jenis musik seperti bernyanyi dan bermain gitar. Posisi dia saat ini adalah sekretaris dari kelompok KKNnya



### **Ikram Bangsawan**

Ikram Bangsawan merupakan mahasiswa jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi, Ikram merupakan orang yang bertanggung jawab, bisa bekerja sama dengan tim serta ramah terhadap sesama. Ia cukup menguasai ilmu tentang Jurnalistik, komunikasi yang baik, penulisan yang cukup, cukup menguasai teknik foto. Ia juga dapat menerima pendapat dan memberikan saran dalam suatu forum atau rapat. Posisi ia saat ini adalah anggota dari divisi perlengkapan dari kelompok KKNnya.



### **Intan Puspita Ardytia**

intan Puspita Ardytia hehehehe panggilannya elen gajelas emang tp yauda lanjut Lahir di Tangerangng 29 September 2002 anak terakhir dari 3 bersaudara paling cantik paling baik paling paling Sekarang udah di semester 7 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Perbannkan Syariah.

Talking a lady out of her masculine era and putting her in her feminine energy is a real mans job ist not for lil boys.



### **Fatmah Dwi Aryanti**

Fatmah Dwi Aryanti. Biasa dipanggil Pet, Pettyy, Fat, Mah atau yang lainnya. Lahir tanggal 8 Agustus 2001 di Jakarta, ia seorang anak sulung yang tumbuh dan besar di Jakarta khususnya di Jagakarsa. Ia sekarang merupakan mahasiswi aktif semester 7, Program Studi Sosiologi di FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020. Ia masih aktif di organisasi extra dan intra kampus dan berkecimpung sampai saat ini. Selama KKN berlangsung, ia menjadi salah satu bagian dari Hubungan Masyarakat (Humas). Menurutnya KKN ini menjadi hal yang paling di "syukuri" karena teman-teman kelompok dan warga memberikan kesan yang sangat membekas.



### **Fadia Laila Syafitri**

Fadia Laila Syafitri, biasa dipanggil Fadia. Ia lahir di Jakarta, 30 November 2000.

Saat ini Ia sedang menduduki Semester 7 di UIN Jakarta Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Dia suka mengikuti kegiatan sosial dalam maupun luar kampus seperti kepanitian ataupun volunteer yang tentunya bisa menjadi wadah untuk pengalaman serta skillnya.





### **Tubagus Fathurrahman**

Tubagus faturrahman. Biasa di panggil tebe, lahir di tangerang pada tanggal 1 february 2021, anak ke 5 dari 6 bersaudara, ia merupakan mahasiswa aktif semester 7 jurusan perbandingan Mazhab fakultas syari'ah dan hukum. Ia sangat suka bermain futsal dan mengikuti organisasi intra di kampus dan tentunya sangat penting baginya untuk mengikuti organisasi itu, di KKN ia menjadi koordinator Hubungan masyarakat ( humas ) menurutnya selama KKN ini banyak sekali pelajaran yang ia dapat dan bisa di pertemukan orang-orang hebat.



### **Habel Ramadhan**

Habel Ramadhan, biasa dipanggil habil, biel, habail. ia lahir di jakarta 22 November 2001. ia anak terakhir dari 5 bersaudara yg tumbuh dan besar khusus nya di daerah Tanjung Priok. Ia sekarang merupakan mahasiswa aktif semester 7, Fakultas Tarbiyah Program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia masih aktif di beberapa organisasi internal maupun eksternal. Selama KKN berlangsung, ia menjadi salah satu bagian dari ACARA.



### **Ahmad Zuhair Yahya**

Ahmad Zuhair Yahya, lahir pada 4 April 2002, besar dari kota kecil Salatiga. Tergabung di program KKN reguler yang ditempatkan di kelompok ini, Berperan sebagai anggota divisi acara. Sekarang sedang sibuk menempuh pendidikan di UIN Jakarta di jurusan sejarah peradaban Islam.



### **Aulia Fariyah Hidayat**

Aulia Fariyah Hidayat. Biasa dipanggil Aul, lahir di Bandar Lampung 27 Februari 2002. Merupakan mahasiswa semester 7 dari Fakultas Syariah Hukum Program Studi Hukum Keluarga. Aul aktif di berbagai organisasi intra kampus maupun extra, sering menjadi moderator atau MC dari sebuah acara seminar baik di kampus ataupun kegiatan luar. Di kelompok 55 ini, Aul sebagai Koordinator Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD)



### **Nabilah Khoiriyah**

Nabilah Khoiriyah Nasution, akrab disapa Bila atau Bibell. Seorang anak yang merantau jauh dari Sumatera Utara namun orang-orang sering berkata "ih ga keliatan kaya orang medan". Bila adalah seorang Gemini yang lahir pada 20 Juni 2002, anak tengah dari 3 bersaudara dan sekarang sudah menginjak semester 7 di jurusan Manajemen Pendidikan UIN Jakarta. Tertarik dengan hal-hal yang indah dan aesthetic, oleh karena

itu ia hadir untuk mendokumentasikan dan mengabadikan segala kenangan selama kegiatan KKN. Senang bersosialisasi dengan banyak orang namun juga sering menghabiskan waktu untuk menonton drama korea hingga lupa waktu.



### Aulia Zakiyah

Aulia Zakiyah. Yang biasa di panggil kiya, ia lahir di Bogor, 15 April 2002, anak ke 3 dari 4 bersaudara , saat ini ia merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Hadis di fakultas Ushuluddin UIN Jakarta, selain dibidang keagamaan kiya aktif di berbagai organisasi intra maupun ekstra kampus, kiya sangat cakap administrasi terutama administrasi keuangan, kerap dipercayai di berbagai kesempatan sebagai badan pengurus harian ,, oleh karenanya selama KKN berlangsung, kiya menjadi bendahara KKN Nirbitaraksa



### Muhammad Bassam Afif

Muhammad Bassam Afif biasa dipanggil Sam. Lahir pada tanggal 15 April 2001. Mahasiswa sosiologi uin Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7, anak kedua dari 5 bersaudara dibesarkan ditangerang. Semenjak menduduki semester 7 ini hobby beliau beralih dari bermain game online menjadi hoby membaca jurnal penelitian. Sedang mencoba menyusun seminar proposal. Satu kata Kesan untuk kegiatan KKN darinya adalah "menginspirasi" karena menurutnya banyak sekali pelajaran hidup

dari kegiatan tersebut yang dapat merubah pola pikir dirinya dari apatis menjadi antusias



### **Nurul Hibatillah**

Nurul Hibatillah. Ia biasa dipanggil nunu, merupakan salah satu mahasiswi semester 7 jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Lahir di Depok, 29 Juni 2002. Aku anak pertama dari 2 bersaudara. Aku sebagai anggota divisi konsumsi di KKN 55.

Kesibukanku saat ini adalah sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi.



### **Shobrina Adz Dzakiroh**

shobrina adz dzakiroh. yang akrab di dengan sebutan obin. ia lahir di Ciamis, 06 juli 2002 . saat ini ia sedang menempuh pendidikan di uin syarif hidayatullah jakarta ia merupakan mahasiswa semester 7 jurusan pendidikan bahasa arab fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. sebagai seorang mahasiswa akhir saat ini ia sedang menyibukan diri untuk menyelesaikan salah satu diantara sekian banyak tugas akhirnya salah satunya ia sedang melakukan pengenalan lapangan persekolahan (plp) ia juga aktif mengikuti beberapa kegiatan organisasi eksternal kampus.



### **Syifa Givera Fazriyah**

Syifa Givera Fazriyah ,Aku biasa dipanggil Syifa, lahir di Tangerang, 06 Maret 2002. Saat ini aku sedang menduduki Semester 7 di UIN Jakarta Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora. Aku anak pertama dari 2 bersaudara, dan kali ini bergabung di program KKN reguler yang ditempatkan di kelompok 55 , Berperan sebagai Salah satu Sekretaris kelompok ini. Dan Sekarang sedang sibuk Menempuh Pendidikan di UIN Jakarta.



### **Rizkia Lestari**

Rizkiah Lestari. Ia biasa dipanggil Rizkia, Kia, Tari. Merupakan salah satu mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Lahir di Jakarta, 13 September 2001. Sekarang ini lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengajar TPA dan mengikuti organisasi dirumah seperti karang taruna dan remaja masjid. Posisi di kelompok selama KKN adalah sebagai anggota dari divisi pdd



### **Nurul Fadillah**

adalah salah seorang perempuan yang terlahir di Jakarta, bertepatan pada hari Selasa tanggal 4 dibulan Juni tahun 2002, ia sekarang merupakan mahasiswa dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora, yang aktif dalam berorganisasi. Ia adalah seorang yang aktif, periang, dan ceria. Ia juga memiliki jiwa

yang mudah beradaptasi dengan cepat, mudah berkomunikasi dengan orang, dan sedikit tegas. Ia juga memiliki keahlian dalam mengajar di bidang Qur'an dan menyukai anak kecil, selain itu ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti, public speaking. Posisi ia saat ini adalah anggota dari divisi acara dari kelompok KKNnya.



### **Maya Kurnia Rahmadani**

Maya Kurnia Rahmadani Ia biasa dipanggil Maya, merupakan salah satu mahasiswi jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Lahir di Jakarta, 27 November 2001 dan merupakan anak tunggal. Sekarang ini lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengajar bimbel bahasa Inggris tingkat SD dan ekstrakurikuler kelompok ilmiah remaja tingkat SMA. Posisi di kelompok selama KKN adalah sebagai anggota dari divisi acara.



### **Ahmad Rosyiqul Aqly,**

Merupakan seorang pria yang lahir di Jakarta, 07 November 1999. merupakan salah satu Mahasiswa UIN JAKARTA Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum.

Ia suka mengikuti kegiatan sosial di dalam maupun luar kampus seperti kepanitiaan ataupun volunteer yang tentunya bisa

menjadi wadah untuk pengalaman serta mengasah skillnya. Ia menjabat salah satu Divisi Perlengkapan di KKN Nirbitaraksa ini.



### Alamsyah

Alamsyah. Biasa dipanggil Botak. Lahir di Jakarta, 30 November 2001. Anak keempat dari empat bersaudara dan ya betul ia anak bontot, dia Mahasiswa Semester 7 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki ciri khas yang khusus dalam berbicara yaitu terbatah batah, ia juga seorang kupu kupu yang sedang mengejar cita cita nya setinggi langit demi membahagiakan kedua orang tuanya walaupun orangtuanya tidak meminta tetapi dia.

# LAMPIRAN

## I. Arsip Surat

**KULIAH KERJA NYATA "NIRBITARAKSA" 2023**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**Sekeloa**  
Jl. H. Djavan, Cagat, Lingsar, Bogor, 16640  
Email: [sekolaa@uinsyriaj.ac.id](mailto:sekolaa@uinsyriaj.ac.id)

Tanggal: Sabtu, 18 Juni 2023

Nomor : 01/sk.KKN55/VI/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Pengajuan Al-Quran, dan Buku-buku Agama

Kepala YB,  
Kepala Unit Percontaan Al-Quran Keempat  
di  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh**

Salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balaqah-Nya kepada Bapak kepala Unit percontaan Al-Quran


Dalam rangka menjangkau kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 28 Juli sampai dengan 28 Agustus 2023 di Desa Lewonincak Kecamatan Lewonilang Kabupaten Bogor dengan tema "Berprestasi mengoptimalkan potensi desa dalam mewujudkan masyarakat yang unggul, mandiri, dan terampil."


Selubungan dengan salah satu program kerja yaitu Pengiriman Hari Besar 1 Muharam serta penyediaan Taman Baca pada desa target dalam pelaksanaan KKN **NIRBITARAKSA**. Berseaman dengan surat ini, kami memohon kepada Kepala Kepala Unit Percontaan Al-Quran, dan Yayasan yang akan kami sampaikan kepada kepala masjid di Desa Lewonincak.

Demiikian, sangat permohonan bantuan Al-Quran kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**PANITIA PELAKSANA**  
**"KKN NIRBITARAKSA"**

Ketua Pelaksana:   
Alhanna Ruzi Habi  
NIK 1110041000000

Sekretaris:   
Nurul Fira Ramadhani  
NIK 1110060205012003

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing  
  
Tuti Lati Zaira, M.Si, NIP. 190606205012003

**KULIAH KERJA NYATA "NIRBITARAKSA" 2023**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**Sekeloa**  
Jl. Boulevard, Lingsar, Kecamatan Lewonilang, Bogor, 16640  
Email: [sekolaa@uinsyriaj.ac.id](mailto:sekolaa@uinsyriaj.ac.id)

Cepat, 21 Juni 2023

Nomor : 01/sk.KKN55/VI/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Lampiran**  
Kepala YB,  
Kepala Desa Lewonincak

Di Tempat

**Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh**

Salam dan salam sejahtera semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balaqah-Nya kepada Allah SWT. Selubungan dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Lewonincak kami dari kelompok KKN 55 dengan tema "Berprestasi Mengoptimalkan Potensi Desa Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Unggul, Mandiri, dan Terampil" mengundang Bapak dalam pelaksanaan KKN yang telah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Sabtu, 24 Juni 2023  
Waktu: 09.00/09.30 s.d selesai  
Tempat: Anak-Kamit Desa Lewonincak

Demiikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh**

**Panitia Pelaksana**  
**"KKN NIRBITARAKSA"**

Ketua Pelaksana:   
Alhanna Ruzi Habi  
NIK 1110041000000

Sekretaris:   
Nurul Fira Ramadhani  
NIK 1110060205012003

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing  
  
Tuti Lati Zaira, M.Si, NIP. 190606205012003

**KULIAH KERJA NYATA "NIRBITARAKSA" 2023**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**Sekeloa**  
Jl. H. Djavan, Cagat, Lingsar, Bogor, 16640  
Email: [sekolaa@uinsyriaj.ac.id](mailto:sekolaa@uinsyriaj.ac.id)

Tanggal: Sabtu, 27 Juni 2023

Nomor : 02/sk.KKN55/VI/2023  
Lampiran : 1 (1 File Percontaan)  
Hal : **Zakiah, Zakiah dan Zakiah**  
Kepala YB,  
Kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi

di  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh**

Salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balaqah-Nya kepada Bapak kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi

Dalam rangka menjangkau kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 28 Juli sampai dengan 28 Agustus 2023 di Desa Lewonincak Kecamatan Lewonilang Kabupaten Bogor dengan tema "Berprestasi mengoptimalkan potensi desa dalam mewujudkan masyarakat yang unggul, mandiri, dan terampil."

Selubungan dengan salah satu program kerja yaitu penyediaan Taman Baca pada desa target dalam pelaksanaan KKN **NIRBITARAKSA**. Berseaman dengan surat ini, kami memohon kepada Kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi untuk membantu kami dalam penyediaan bantuan berupa Buku Baca Anak - Anak yang akan kami sampaikan kepada masjid di Desa Lewonincak.

Demiikian, sangat permohonan bantuan buku-buku kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Panitia Pelaksana**  
**"KKN NIRBITARAKSA"**

Ketua Pelaksana:   
Alhanna Ruzi Habi  
NIK 1110041000000

Sekretaris:   
Nurul Fira Ramadhani  
NIK 1110060205012003

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing  
  
Tuti Lati Zaira, M.Si, NIP. 190606205012003

**KULIAH KERJA NYATA "NIRBITARAKSA" 2023**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**Sekeloa**  
Jl. H. Djavan, Cagat, Lingsar, Bogor, 16640  
Email: [sekolaa@uinsyriaj.ac.id](mailto:sekolaa@uinsyriaj.ac.id)

Tanggal: Sabtu, 27 Juni 2023

Nomor : 02/sk.KKN55/VI/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Pengajuan Buku Baca Anak - Anak

Kepala YB,  
Kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi

di  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh**


Salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balaqah-Nya kepada Bapak kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi


Dalam rangka menjangkau kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 28 Juli sampai dengan 28 Agustus 2023 di Desa Lewonincak Kecamatan Lewonilang Kabupaten Bogor dengan tema "Berprestasi mengoptimalkan potensi desa dalam mewujudkan masyarakat yang unggul, mandiri, dan terampil."


Selubungan dengan salah satu program kerja yaitu penyediaan Taman Baca pada desa target dalam pelaksanaan KKN **NIRBITARAKSA**. Berseaman dengan surat ini, kami memohon kepada Kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi untuk membantu kami dalam penyediaan bantuan berupa Buku Baca Anak - Anak yang akan kami sampaikan kepada masjid di Desa Lewonincak.

Demiikian, sangat permohonan bantuan Buku Baca Anak - Anak kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**PANITIA PELAKSANA**  
**"KKN NIRBITARAKSA"**

Ketua Pelaksana:   
Alhanna Ruzi Habi  
NIK 1110041000000

Sekretaris:   
Nurul Fira Ramadhani  
NIK 1110060205012003

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing  
  
Tuti Lati Zaira, M.Si, NIP. 190606205012003

**KULIAH KERJA NYATA "NIRBITARAKSA" 2023**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**Sekeloa**  
Jl. Boulevard, Lingsar, Kecamatan Lewonilang, Bogor, 16640  
Email: [sekolaa@uinsyriaj.ac.id](mailto:sekolaa@uinsyriaj.ac.id)

Tanggal: Sabtu, 27 Juni 2023

Nomor : 02/sk.KKN55/VI/2023  
Lampiran : 1 (1 File Percontaan)  
Hal : **Zakiah, Zakiah dan Zakiah**  
Kepala YB,  
Kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi

di  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh**

Salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balaqah-Nya kepada Bapak kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi

Dalam rangka menjangkau kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 28 Juli sampai dengan 28 Agustus 2023 di Desa Lewonincak Kecamatan Lewonilang Kabupaten Bogor dengan tema "Berprestasi mengoptimalkan potensi desa dalam mewujudkan masyarakat yang unggul, mandiri, dan terampil."

Selubungan dengan salah satu program kerja yaitu penyediaan Taman Baca pada desa target dalam pelaksanaan KKN **NIRBITARAKSA**. Berseaman dengan surat ini, kami memohon kepada Kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi untuk membantu kami dalam penyediaan bantuan berupa Buku Baca Anak - Anak yang akan kami sampaikan kepada masjid di Desa Lewonincak.

Demiikian, sangat permohonan bantuan buku-buku kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Panitia Pelaksana**  
**"KKN NIRBITARAKSA"**

Ketua Pelaksana:   
Alhanna Ruzi Habi  
NIK 1110041000000

Sekretaris:   
Nurul Fira Ramadhani  
NIK 1110060205012003

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing  
  
Tuti Lati Zaira, M.Si, NIP. 190606205012003

**KULIAH KERJA NYATA "NIRBITARAKSA" 2023**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**Sekeloa**  
Jl. Boulevard, Lingsar, Kecamatan Lewonilang, Bogor, 16640  
Email: [sekolaa@uinsyriaj.ac.id](mailto:sekolaa@uinsyriaj.ac.id)

Tanggal: Sabtu, 27 Juni 2023

Nomor : 02/sk.KKN55/VI/2023  
Lampiran : 1 (1 File Percontaan)  
Hal : **Zakiah, Zakiah dan Zakiah**  
Kepala YB,  
Kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi

di  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh**

Salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balaqah-Nya kepada Bapak kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi

Dalam rangka menjangkau kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 28 Juli sampai dengan 28 Agustus 2023 di Desa Lewonincak Kecamatan Lewonilang Kabupaten Bogor dengan tema "Berprestasi mengoptimalkan potensi desa dalam mewujudkan masyarakat yang unggul, mandiri, dan terampil."

Selubungan dengan salah satu program kerja yaitu penyediaan Taman Baca pada desa target dalam pelaksanaan KKN **NIRBITARAKSA**. Berseaman dengan surat ini, kami memohon kepada Kepala Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi untuk membantu kami dalam penyediaan bantuan berupa Buku Baca Anak - Anak yang akan kami sampaikan kepada masjid di Desa Lewonincak.

Demiikian, sangat permohonan bantuan buku-buku kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Panitia Pelaksana**  
**"KKN NIRBITARAKSA"**

Ketua Pelaksana:   
Alhanna Ruzi Habi  
NIK 1110041000000

Sekretaris:   
Nurul Fira Ramadhani  
NIK 1110060205012003

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing  
  
Tuti Lati Zaira, M.Si, NIP. 190606205012003



## 2. Dokumentasi Kegiatan







“Bersinergi Mengoptimalkan Potensi Desa dalam Mewujudkan Masyarakat yang Unggul, Mandiri, dan Terampil.” Yang Merupakan salah satu bentuk implemementasi dari salah satu Tri Dharma perguruan tinggi Yaitu pengabdian kepada masyarakat, dengan Mengoptimalkan potensi desa, untuk menjadikanya desa yang Unggul mandiri serta terampil.

“Mungkin tidak banyak jejak kontribusi Yang dapat kami berikan untuk desa ini, namun nilai yang sedikit itu semoga bisa menjadi berharga sebagaimana besarnya harapan kami untuk kemajuan sarana prasarana dan sumber daya seluruh masyarakat desa, Setitik Harapan kami Semoga Menjadikan Desa Leuwimekar lebih mandiri terampil dan lebih unggul”